

**PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP RETURN SAHAM  
PADA PERUSAHAAN PERDAGANGAN, JASA, DAN INVESTASI YANG  
TERDAFTAR DI DAFTAR EFEK SYARIAH  
TAHUN 2009-2012**

**SKRIPSI**

**Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)  
dalam Ilmu Ekonomi Syari'ah**



ASAL BUKU INI	:	_____
PENERBIT/HARGA	:	_____
TGL. PENERIMAAN	:	_____
NO. KLASIFIKASI	:	_____
NO INDUK	:	_____

Oleh :  
**TRI WULANDARI**  
NIM. 201 309 018

**PROGRAM STUDI S1 EKONOMI SYARI'AH  
JURUSAN SYARI'AH  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN)  
PEKALONGAN**

2014

## PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Tri Wulandari

NIM : 201309018

Jurusan : Syariah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN PERDAGANGAN, JASA, DAN INVESTASI YANG TERDAFTAR DI DAFTAR EFEK SYARIAH TAHUN 2009-2012”** adalah benar-benar karya penulis sendiri kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini hasil plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 22 April 2014

Yang menyatakan



**Tri Wulandari**  
NIM. 201.309.018

Hj. Rinda Asytuti, M.Si.  
Jl. Urip Sumoharjo Gg. Sengon No.94  
Pekalongan

M. Nasrullah., S.E. M.S.I  
Jl. KH. Hasyim Asyari No.18  
Kemplong, Wiradesa, Pekalongan

**NOTA PEMBIMBING**

Lampiran : 3 (tiga) eksemplar  
Hal : Naskah Skripsi  
An. **Sdri. Tri Wulandari**

Kepada Yth.  
Ketua STAIN Pekalongan  
c/q. An. Ketua Jurusan Syari'ah  
Di-

PEKALONGAN

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah kami meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

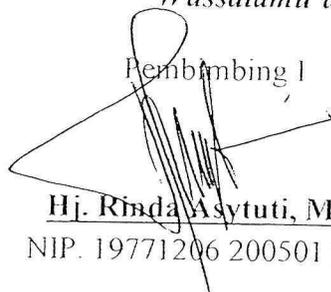
Nama : **TRI WULANDARI**  
NIM : **201309018**  
Judul : **"PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP  
RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN  
PERDAGANGAN, JASA, DAN INVESTASI YANG  
TERDAFTAR DI DAFTAR EFEK SYARIAH  
TAHUN 2009-2012"**

Dengan ini kami mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasahkan.

Demikian agar menjadi perhatian dan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pembimbing I

  
Hj. Rinda Asytuti, M.Si.  
NIP. 19771206 200501 2002

Pembimbing II

  
M. Nasrullah., S.E. M.S.I  
NIP. 19801128 200604 1003



**KEMENTERIAN AGAMA  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
(STAIN) PEKALONGAN**

Jln. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan 51114 Telp (0285) 412575 Fax. 423418  
Website : www.stain-pekalongan.ac.id |E-mail : infc@stain-pekalongan.ac.id

**PENGESAHAN**

Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan  
mengesahkan Skripsi Saudari :

Nama : **TRI WULANDARI**

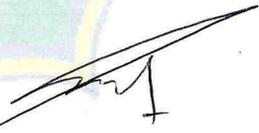
NIM : **201309018**

Judul Skripsi : **PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP RETURN  
SAHAM PADA PERUSAHAAN PERDAGANGAN, JASA,  
DAN INVESTASI YANG TERDAFTAR DI DAFTAR EFEK  
SYARIAH TAHUN 2009-2012**

Yang telah diujikan pada hari Selasa, 22 April 2014 dan dinyatakan berhasil  
serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana strata satu  
(S<sub>1</sub>) dalam Ilmu Ekonomi Syariah.

**Dewan Penguji**

  
**Yusuf Nalim, M.Si**  
Ketua

  
**H. Tamamudin, SE, M.M**  
Anggota

Pekalongan, 22 April 2014

Ketua

  
**Dr. Ade Dedi Rohayana, M.Ag**

NIP. 19710115 199803 1 005



## MOTO

*Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya. Ia mendapat pahala (dari kebajikan) yang diusahakannya dan ia mendapat siksa (dari kejahatan) yang dikerjakannya*

*(Al-Baqarah: 286).*

*Sesungguhnya Allah SWT tidak akan mengubah nasib seseorang atau suatu kaum apabila seseorang atau suatu kaum itu tidak mau merubah sendiri, dan sesekali tidak ada perlindungan bagi mereka selain Dia*

*(Ar ra'du: 11)*

## PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan kepada :

1. Ibunda dan ayah tercinta yang telah membimbingku dengan segala cinta, kasih sayang dan do'a di setiap penghujung shalatnya yang tidak akan lekang oleh waktu agar aku bisa menjadi manusia yang berguna dan sukses.
2. Ibu Hj. Rinda Asytuti, M.Si. dan Bapak M. Nasrullah., S.E. M.S.I selaku Dosen Pembimbing atas segala bimbingan, arahan, nasehat dan dukungannya.
3. Dewan Pengajar, Dosen, Guru, serta semua yang telah mendidikku, semoga amal baiknya bermanfaat baik di dunia dan akhirat.
4. Kakak dan Adik tersayang yang selalu memberikan keceriaan canda dan tawa.
5. Sahabat terbaikku (Dwi, Fitri, viba dan Anna), terima kasih atas segala bentuk dukungan dari kalian, canda gurau kalian lah yang selalu menjadi semangat bagi aku.
6. Teman-Teman EKOS A'09 yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu atas kebersamaan dan supportnya selama ini. Semoga kebersamaan ku bersama kalian selalu menjadi memori terindah untuk kita. Kalian adalah sumber Inspirasiku untuk menjadi lebih maju Almamaterku.

## ABSTRAK

Tri Wulandari 2014. PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN PERDAGANGAN, JASA, DAN INVESTASI YANG TERDAFTAR DI DAFTAR EFEK SYARIAH TAHUN 2009-2012 Skripsi Jurusan/Program Studi Ekonomi Syariah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan. Dosen Pembimbing I Hj. Rinda Asytuti, M.Si. Dosen Pembimbing II M. Nasrullah., S.E. M.S.I

Kata Kunci : *Return Saham Return on Asset (ROA)*, *Earning per Share (EPS)* dan *Price earning Ratio (PER)*

Investor (*shahib al-mal*) yang melakukan investasi saham pada pasar modal mengharapkan adanya *return* yang akan diperolehnya dimasa yang akan datang.. Pengharapan atas *return* investasi tersebut tidak hanya terjadi di pasar modal konvensional, tetapi pasar modal syariah yang dinilai oleh banyak investor lebih terpercaya dan menguntungkan. Agar dapat menghasilkan *return* yang diinginkan investor diperlukan analisis untuk mengetahui apakah saham di pasar mencerminkan nilai sebenarnya dari saham perusahaan yang diperdagangkan tersebut. Penilaian investor terhadap saham suatu perusahaan diantaranya adalah dengan memperhatikan kinerja perusahaan yang menerbitkan saham. Beberapa rasio keuangan yang biasa digunakan untuk memprediksi return saham antara lain *Return on Asset (ROA)*, *Earning per Share (EPS)*, dan *Price Earning Ratio (PER)*.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *Return on Asset (ROA)*, *Earning per Share (EPS)* dan *Price earning Ratio (PER)* terhadap return saham baik secara Parsial maupun secara Simultan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder yang berasal dari laporan keuangan perusahaan yang dipublikasikan di website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Sampel dalam penelitian ini berjumlah 25 Perusahaan perdagangan, jasa, dan investasi yang terdaftar di daftar efek syariah tahun 2009-2012. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis secara parsial, diperoleh nilai signifikansi untuk variabel ROA sebesar 0.822, karena nilainya lebih dari 0.05 ( $0.822 > 0.05$ ) maka dapat disimpulkan bahwa ROA tidak berpengaruh terhadap Return Saham. Untuk hasil pengujian hipotesis variabel EPS diperoleh nilai signifikansi sebesar 0.006, karena nilainya kurang dari 0.05 ( $0.006 < 0.05$ ) maka dapat disimpulkan bahwa EPS berpengaruh terhadap Return Saham. Untuk variabel PER diperoleh nilai signifikansi sebesar 0.005, karena nilainya kurang dari 0.05 ( $0.005 < 0.05$ ) maka dapat disimpulkan bahwa PER berpengaruh terhadap Return Saham. hasil pengujian hipotesis secara Simultan diperoleh nilai signifikansi sebesar 0.002, karena nilainya kurang dari 0.05 ( $0.002 < 0.05$ ), maka disimpulkan bahwa ROA, EPS dan PER berpengaruh terhadap Return Saham pada Perusahaan Jasa, Perdagangan dan Investasi yang masuk dalam data efek syariah 2009 - 2012.

## KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Sebagai awal kata, kiranya tiada sepatah kata pun yang pantas penulis ucapkan kecuali memanjatkan segala puji dan syukur kehadirat ALLAH SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat, hidayah serta karunia-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “Pengaruh Faktor Fundamental Dan Risiko Sistematis Terhadap Harga Saham Pada Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Daftar Efek Syariah Tahun 2009-2011”.

Dalam penulisan skripsi ini penulis tidak lepas dari berbagai hambatan dan rintangan, namun berkat bantuan dari berbagai pihak maka segala macam hambatan dapat teratasi. Untuk itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang tulus kepada :

1. Bpk. Dr. Ade Dedy Rohayana, M.Ag. selaku ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negri (STAIN) Pekalongan.
2. Bpk. Drs. A. Tubagus Surur, M.Ag. selaku Ketua Jurusan Syariah STAIN Pekalongan.
3. Bpk. AM. M. Hafidz Mashum, M. Ag. Selaku Sekretaris Jurusan Syariah STAIN Pekalongan.
4. Bapak Mutammam, M.Ed selaku Dosen wali atas segala bimbingan, arahan, nasihat dan dukungannya.

5. Ibu Hj. Rinda Asytuti, M.Si. dan Bapak M. Nasrullah., S.E. M.S.I selaku Dosen Pembimbing atas segala bimbingan, arahan, nasihat dan dukungannya.
6. Segenap Dosen Program Studi Ekonomi Syariah STAIN Pekalongan yang telah membekali penulis dengan ilmu pengetahuan, semoga ilmu ini dapat bermanfaat.
7. Kedua Orang tua atas segala pengorbanan, kasih sayang, dukungan, serta senantiasa mendoakan kelancaran dan kesuksesan anak-anaknya.
8. Serta semua pihak yang telah membantu penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, terima kasih banyak.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun.

Pada akhirnya, dengan segala kerendahan hati penulis mempersembahkan skripsi ini semoga dapat memberikan manfaat bagi semua pihak

Pekalongan, 22 April 2014

Penulis



**Tri Wulandari**  
NIM. 201. 309. 018

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN NOTA PEMBIMBING.....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN MOTTO .....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiii</b>
<b>BAB I      PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah: .....	7
C. Batasan Masalah.....	8
D. Tujuan Penelitian.....	8
E. Manfaat Penelitian.....	9
F. Tinjauan Pustaka .....	10
G. Metode Penelitian.....	21
H. H.Sistematika Penulisan.....	35
<b>BAB II     LANDASAN TEORI</b>	
A. Teori Signaling dan Asimetri Informasi.....	37
B. Tinjauan Umum Tentang Pasar Modal Syariah .....	40
1. Pengertian Pasar Modal Syariah.....	40
a. Pengertian Pasar Modal .....	40
C. Tinjauan Umum Tentang Saham Syariah .....	44
1. Saham Secara Umum .....	44
2. Saham Syariah.....	50
a. Pengertian Saham Syariah.....	45
b. Kriteria Saham Syariah.....	46
D. Tinjauan Umum Return Saham .....	48
a. Pengertian Return Saham .....	48
b. Komponen Return Saham.....	49

	c. Jenis <i>Return</i> Investasi.....	49
	E. Analisis Rasio Keuangan.....	52
	F. Return on Asset (ROA).....	56
	G. Earning Per Share (EPS)	
	H. Price <i>Earning Ratio</i> (PER).....	58
<b>BAB III</b>	<b>GAMBARAN UMUM INDUSTRI BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI DAFTAR EFEK SYARIAH (DES)</b>	
	A. Gambaran Umum Daftar Efek Syariah (DES).....	61
	B. Profil Perusahaan sampel penelitian Terdaftar di Daftar Efek Syariah .....	65
<b>BAB IV</b>	<b>ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN</b>	
	A. Analisis Deskriptif .....	85
	B. Analisis Data .....	91
	C. Pengujian Hipotesis .....	98
	D. Pembahasan Hasil Penelitian.....	102
<b>BAB V</b>	<b>PENUTUP</b>	
	A. Simpulan.....	106
	B. Keterbatasan Penelitian dan Saran .....	107

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Ringkasan Data Variabel Penelitian .....	5
Tabel 1.1	Hasil Penelitian Terdahulu.....	15
Tabel 1.2	Daftar Sampel Perusahaan Perdagangan, Jasa dan Investasi yang Terdaftar di Daftar Efek Syariah Tahun 2009-2012.....	25
Tabel 1.2	Uji Durbin-Watson.....	32
Tabel 4.9	Hasil uji hipotesis secara sendiri-sendiri (Uji t).....	97
Tabel 2.1	Proses Screening Daftar Efek Syariah.....	64
Tabel 4.1	Return Saham Perusahaan Jasa, Perdagangan dan Investasi yang masuk dalam data efek syariah 2009 – 2012.....	86
Tabel 4.2	Return on Asset (ROA) Perusahaan Jasa, Perdagangan dan Investasi yang masuk dalam data efek syariah 2009 – 2012.....	87
Tabel 4.3	Earning Per Share (EPS) Perusahaan Jasa, Perdagangan dan Investasi yang masuk dalam data efek syariah 2009 – 2012.....	89
Tabel 4.4	Price Earning Ratio (PER) Perusahaan Jasa, Perdagangan dan Investasi yang masuk dalam data efek syariah 2009 – 2012.....	90
Tabel 4.5	Uji Normalitas dengan Kolmogorov Smirnov.....	93
Tabel 4.6	Hasil Uji Multikolonieritas.....	94
Tabel 4.7	Uji Auto Korelasi Durbin Watson.....	96
Tabel 4.8	Hasil Regresi Linier Berganda.....	99
Tabel 4.10	Hasil Uji F (secara simultan).....	101
Tabel 4.11	Hasil Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	102

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka Pemikiran .....	20
Gambar 4.1 Grafik Normal Probability Plot .....	92
Gambar 4.2 Scatterplot Uji Heterokedastisitas .....	95

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Penelitian

Pasar modal berperan besar bagi perekonomian suatu negara karena menjalankan dua fungsi sekaligus: ekonomi dan keuangan. Pasar modal dikatakan memiliki fungsi ekonomi karena pasar modal menyediakan fasilitas atau wahana yang mempertemukan dua kepentingan, yaitu pihak yang memiliki kelebihan dana (investor) dan pihak yang memerlukan dana. Adanya pasar modal, pihak yang memiliki kelebihan dana dapat menginvestasikan dana tersebut dengan harapan memperoleh imbalan (*return*), sedangkan pihak yang memerlukan dana (dalam hal ini perusahaan) dapat memanfaatkan dana tersebut untuk kepentingan investasi tanpa harus menunggu tersedianya dana dari operasi perusahaan. Pasar modal dikatakan memiliki fungsi keuangan karena memberikan kemungkinan dan kesempatan memperoleh imbalan (*return*) bagi pemilik dana sesuai dengan karakteristik investasi yang dipilih.<sup>1</sup> Seorang investor yang melakukan investasi memiliki tujuan yang sama, yaitu *capital gain* merupakan selisih positif antara harga jual dan harga beli saham dan *dividen* tunai yang diterima investor karena perusahaan memperoleh keuntungan dan mampu memberikan tingkat

---

<sup>1</sup>Tjiptono Darmadji dan Hendry M. Fakhruddin. *Pasar Modal di Indonesia: Pendekatan Tanya Jawab* (Jakarta: Salemba Empat, 2012), hlm.2.

pengembalian yang diharapkan para investor.<sup>2</sup> *Dividen* merupakan pembagian sisa laba perusahaan yang didistribusikan kepada pemegang saham.<sup>3</sup>

Secara umum nilai perusahaan digambarkan dengan adanya perkembangan harga saham perusahaan di pasar modal. Semakin tinggi harga saham suatu perusahaan, maka semakin tinggi pula nilai perusahaan tersebut. Harga saham di pasar modal dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain kinerja perusahaan secara keseluruhan khususnya prospek perusahaan dimasa depan serta laba yang dihasilkan. Selain itu, deviden yang dibagikan kepada pemegang saham, suku bunga, serta tingkat perubahan harga dianggap cukup berpengaruh. Seluruh faktor fundamental tersebut dipengaruhi oleh kondisi perekonomian pada umumnya.<sup>4</sup>

Pengukuran hasil (*return*) merupakan konsep yang sangat penting dalam manajemen keuangan. Alasan utama yang menyatakan kepentingan konsep pengukuran hasil adalah untuk mendapatkan suatu ukuran tingkat pengembalian investasi yang dilakukan korporasi.<sup>5</sup> Investor (*shahib al-mal*) yang melakukan investasi saham pada pasar modal mengharapkan adanya *return* yang akan diperolehnya dimasa yang akan datang dari investasi saham yang ditanamkan tersebut. Pengharapan atas *return* investasi tersebut tidak hanya terjadi di pasar modal konvensional, tetapi pasar modal syariah yang dinilai oleh banyak investor lebih terpercaya dan menguntungkan. Agar dapat menghasilkan *return* yang

---

<sup>2</sup>Mohammad Samsul, *Pasar Modal dan Manajemen Portofolio* (Jakarta: Erlangga, 2006), hlm.160-185.

<sup>3</sup>Tjiptono Darmadji, *op. cit.*, hlm.140.

<sup>4</sup>ST. Nur Aisyah Rauf, "Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham (Studi Kasus Pada Industri Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)". *Skrripsi Sarjana Ekonomi* (Makasar: Universitas Hasanuddin, 2011), hlm.8.

<sup>5</sup>Manahan. P Tampubolon, *Manajemen Keuangan (Finance Management)* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2005), hlm.11.

diinginkan investor diperlukan analisis untuk mengetahui apakah saham di pasar mencerminkan nilai sebenarnya dari saham perusahaan yang diperdagangkan tersebut. Penilaian investor terhadap saham suatu perusahaan diantaranya adalah dengan memperhatikan kinerja perusahaan yang menerbitkan saham. Oleh karena itu *return* saham sangat penting bagi perusahaan karena digunakan sebagai salah satu pengukur kinerja dari suatu perusahaan, sehingga perusahaan bertanggung jawab untuk menjaga dan memperbaiki kinerjanya yang dapat mempengaruhi *return* saham agar portofolio saham yang diinvestasikan meningkat.<sup>6</sup>

Banyak faktor yang dapat digunakan sebagai parameter untuk memprediksi *return* saham. Investor (*shahib al-mal*) memerlukan alat ukur yang memadai terhadap proyeksi keuntungan (*return*) perusahaan di masa mendatang dengan tingkat probabilitas yang berbeda-beda. Salah satu faktor dari alat ukur ini adalah informasi keuangan dari perusahaan tersebut yang tercermin dalam laporan keuangannya. Laporan keuangan memberikan banyak informasi tentang hal-hal yang diperlukan pengambil keputusan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mendapat laba. Penetapan tujuan perusahaan yang jelas, dapat menciptakan laporan keuangan berfungsi lebih baik sebagai informasi ini.<sup>7</sup> Untuk mengetahui apakah informasi keuangan yang dihasilkan sudah dapat bermanfaat untuk memprediksi harga atau *return* saham di pasar modal, termasuk kondisi perusahaan di masa depan adalah dengan cara melakukan analisis rasio keuangan.

---

<sup>6</sup>Anisa Ika Hanani, "Analisis Pengaruh *Earning Per Share (EPS)*, *Return On Equity (ROE)* dan *Debt To Equity Ratio (DER)* Terhadap Return Saham Pada Perusahaan-Perusahaan Dalam *Jakarta Islamic Index (JII)* Periode Tahun 2005-2007", *Skripsi Sarjana Ekonomi* (Semarang: Universitas Diponegoro, 2011), hlm.7.

<sup>7</sup>Sofyan Syafri Harahap, *Teori Akutansi Laporan Keuangan* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2002), hlm. 214.

Rasio keuangan yang berasal dari laporan keuangan ini sering disebut faktor fundamental perusahaan yang dilakukan dengan teknik analisis fundamental. Bagi perusahaan-perusahaan yang *go public* diharuskan menyertakan rasio keuangan yang relevan sesuai dengan Keputusan Ketua Bapepam Nomor KEP-51/PM/1996 tanggal 17 Januari 1996 (BEJ).

Bagi investor salah satu indikator penting untuk menilai prospek perusahaan dimasa mendatang adalah dengan melihat sejauh mana pertumbuhan profitabilitas perusahaan. Indikator ini sangat penting diperhatikan untuk mengetahui sejauh mana investasi yang akan dilakukan investor disuatu perusahaan mampu memberikan *return* yang sesuai dengan tingkat yang disyaratkan investor. Dalam memprediksi return saham biasanya digunakan dua rasio profitabilitas utama yaitu *Return on Asset (ROA)* dan *Return on Equity (ROE)*. *Return on Asset (ROA)* merupakan rasio yang menggambarkan sejauh mana kemampuan aset-aset yang dimiliki perusahaan bisa menghasilkan laba.<sup>8</sup> Sedangkan *Return on Equity (ROE)* mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh return bagi investasi yang dilakukan oleh investor, dan menunjukkan seberapa besar keuntungan yang menjadi hak pemegang saham. ROE semakin besar juga akan mencerminkan kemampuan untuk memberikan keuntungan yang tinggi bagi perusahaan.<sup>9</sup> Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Saniman Widodo (2007) dan Masdaliyatul Lulukiyah (2009) yang menyimpulkan bahwa baik secara parsial maupun simultan ROA memberikan pengaruh positif signifikan terhadap *return* saham. Begitu pula hasil penelitian

---

<sup>8</sup>Eduardus Tandelilin, *Portofolio Dan Investasi* (Yogyakarta: Kanisius, 2010), hlm. 372.

<sup>9</sup>Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012), hlm.204.

yang dilakukan oleh Saniman Widodo (2007) dan Anisa Ika Hanani (2011) yang menyimpulkan bahwa baik secara parsial maupun simultan ROE memberikan pengaruh positif signifikan terhadap *return* saham.

Komponen penting pertama yang harus diperhatikan dalam analisis perusahaan adalah laba per lembar saham atau lebih dikenal dengan *earning per share* (EPS). Informasi EPS suatu perusahaan menunjukkan besarnya laba bersih perusahaan yang siap dibagikan bagi semua pemegang saham perusahaan. *Earning Per Share* diperoleh dari laba yang tersedia bagi pemegang saham dibagi dengan jumlah rata-rata saham yang beredar. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Saniman Widodo (2007), Masdaliyatul Lulukiyah (2009) dan Siti Khodijah (2010) yang menyimpulkan bahwa secara parsial EPS memberikan pengaruh positif signifikan terhadap *return* saham.

Komponen penting kedua setelah EPS yang harus diperhatikan dalam analisis perusahaan adalah *price earning ratio* (PER). Informasi PER mengindikasikan besarnya rupiah yang harus dibayarkan investor untuk memperoleh satu rupiah *earning* perusahaan.<sup>10</sup> Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Raden Tinneke (2007) yang menyimpulkan bahwa PER berpengaruh negatif signifikan terhadap *return* saham.

Penelitian-penelitian di bidang pasar modal telah banyak dilakukan diantaranya tentang faktor-faktor yang mempengaruhi *return* saham. Dari banyak penelitian yang dilakukan terdapat perbedaan tentang variabel-variabel yang dipilih dan menghasilkan kesimpulan yang berbeda. Penelitian yang dilakukan

---

<sup>10</sup>Eduardus Tandelilin, *op. cit.* hlm. 373-376.

oleh D. Agus Harjito dan Angga Aryayoga (2009), serta Siti Khodijah (2010) menyimpulkan bahwa ROA maupun ROE tidak memiliki pengaruh baik secara parsial maupun simultan terhadap *return* saham. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Anisa Ika Hanani (2011) dan Siti Khodijah (2010) menyimpulkan bahwa EPS maupun PER tidak memiliki pengaruh baik secara parsial maupun simultan terhadap *return* saham.

Penelitian-penelitian terdahulu banyak dilakukan terhadap objek kelompok saham perusahaan manufaktur di BEI, saham perusahaan syariah di JII, dan saham LQ-45, sementara penelitian yang menganalisis kinerja saham dalam Daftar Efek Syariah (DES) relatif masih sangat sedikit. Sehubungan dengan hal tersebut, maka sangat perlu untuk dilakukannya penelitian lebih lanjut tentang kinerja saham khususnya yang berkaitan dengan *return* saham berbasis syariah. Berdasarkan uraian di atas, maka penelitian ini menetapkan objek yang akan diteliti dikhususkan pada saham-saham perusahaan perdagangan, jasa dan investasi yang tergabung dalam Daftar Efek Syariah (DES). Data dari Bursa Efek Indonesia (BEI) hingga akhir November 2012, secara sektoral saham sektor perdagangan dan jasa naik 33,82% dengan posisi penutupan 736.812.<sup>11</sup>

Mengingat pentingnya *return* saham bagi investor (*shahib al-mal*) untuk menentukan apakah investor tersebut akan menanamkan sahamnya pada perusahaan yang bersangkutan atau tidak, serta adanya kesenjangan dari hasil penelitian terdahulu, maka penulis bermaksud untuk melakukan penelitian dengan judul **“PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP RETURN**

---

<sup>11</sup><http://www.propertiindonesia.co.id/2013/01/saham-properti-makin-bersinar/>. Diakses tanggal 15 juni 2013.

**SAHAM PADA PERUSAHAAN PERDAGANGAN, JASA, DAN INVESTASI YANG TERDAFTAR DI DAFTAR EFEK SYARIAH TAHUN 2009-2012”.**

**B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah tersebut di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan penelitian sebagai berikut:

- 1) Apakah *Return on Asset* (ROA) berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan perdagangan, jasa, dan investasi yang terdaftar di Daftar Efek Syariah tahun 2009-2012 ?
- 2) Apakah pengaruh *Earning per Share* (EPS) berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan perdagangan, jasa, dan investasi yang terdaftar di Daftar Efek Syariah tahun 2009-2012 ?
- 3) Apakah *Price earning Ratio* (PER) berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan perdagangan, jasa, dan investasi yang terdaftar di Daftar Efek Syariah tahun 2009-2012?
- 4) Apakah *Return on Asset* (ROA), *Return on Equity* (ROE), *Earning per Share* (EPS), *Price Earning Ratio* (PER) berpengaruh terhadap *return* saham secara simultan pada perusahaan perdagangan, jasa, dan investasi yang terdaftar di Daftar Efek Syariah tahun 2009-2012 ?

### C. Batasan Masalah

Agar pembahasan tidak terlalu luas dan lebih fokus maka penelitian yang dilakukan dibatasi dalam beberapa hal berikut:

- 1) Objek penelitian adalah perusahaan perdagangan, jasa, dan investasi yang terdaftar di Daftar Efek Syariah.
- 2) Data yang digunakan dalam penelitian ini diambil dari laporan tahunan perusahaan perdagangan, jasa, dan investasi yang terdaftar di Daftar Efek Syariah tahun 2009-2012.
- 3) Rasio keuangan yang digunakan yaitu *Return on Assets* (ROA), *Earning per Share* (EPS), dan *Price Earning Ratio* (PER).

### D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka tujuan yang hendak dicapai dari penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut:

- 1) Untuk mengetahui pengaruh *Return on Asset* (ROA) terhadap *return* saham pada perusahaan perdagangan, jasa, dan investasi yang terdaftar di Daftar Efek Syariah tahun 2009-2012.
- 2) Untuk mengetahui pengaruh *Earning per Share* (EPS) terhadap *return* saham pada perusahaan perdagangan, jasa, dan investasi yang terdaftar di Daftar Efek Syariah tahun 2009-2012.
- 3) Untuk mengetahui pengaruh *Price earning Ratio* (PER) terhadap *return* saham pada perusahaan perdagangan, jasa, dan investasi yang terdaftar di Daftar Efek Syariah tahun 2009-2012.

- 4) Untuk mengetahui pengaruh *Return on Asset* (ROA), *Earning per Share* (EPS), dan *Price earning Ratio* (PER) terhadap *return* saham secara simultan pada perusahaan perdagangan, jasa, dan investasi yang terdaftar di Daftar Efek Syariah tahun 2009-2012.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat:

- 1) Bagi Emiten

Khususnya perusahaan perdagangan, jasa, dan investasi yang terdaftar di Daftar Efek Syariah dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam rangka pengambilan kebijakan yang berkaitan dengan kinerja keuangan perusahaan.

- 2) Bagi Praktisi dan Investor Pasar Modal

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pengambil keputusan dalam menginvestasikan dananya pada sekuritas yang menghasilkan *return* saham yang optimal. Dengan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi *return* saham diharapkan investor mampu memprediksi *return* saham, dan menilai kinerja saham suatu perusahaan, khususnya pada perusahaan perdagangan, jasa, dan investasi yang terdaftar di Daftar Efek Syariah.

- 3) Bagi Penulis

Menambah pengetahuan dan ketrampilan dalam melakukan penganalisaan tentang pasar modal, khususnya mengenai *return* saham.

#### 4) Bagi Akademik

Penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah Ilmu Pengetahuan di bidang ekonomi khususnya tentang investasi saham pada perusahaan perdagangan, jasa, dan investasi yang terdaftar di Daftar Efek Syariah dan dapat memberikan informasi bagi kemungkinan adanya penelitian lebih lanjut.

### F. Tinjauan Pustaka

Untuk mendukung penelitian ini, maka tinjauan pustaka penting peranannya dalam penelitian ini guna merumuskan kerangka berpikir. Tinjauan pustaka ini akan melakukan riset terdahulu yang relevan dengan masalah yang diteliti.

#### 1. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu yang berkaitan dengan beberapa faktor fundamental yang dihubungkan dengan prediksi *return* saham telah dilakukan oleh beberapa peneliti. Pada umumnya penelitian tersebut meneliti mengenai karakteristik perusahaan yang diduga memiliki hubungan dengan *return* saham dalam laporan tahunan yang merupakan sumber informasi penting bagi *stakeholder* dalam menilai kinerja perusahaan.

Saniman Widodo (2007), melakukan penelitian dengan judul "Analisis Pengaruh Rasio Aktivitas, Rasio Profitabilitas, dan Rasio Pasar terhadap *Return* Saham Syariah dalam Kelompok *Jakarta Islamic Index* (JII) tahun 2003-2005". Dengan menggunakan teknik analisis regresi hasil yang

diperoleh menunjukkan, bahwa variabel *Total Assets Turnover* (TATO), *Inventory Turnover* (ITO), *Return on Asset* (ROA), *Return on Equity* (ROE), *Earning per Share* (EPS) dan *Price Book Value* (PBV) secara bersama-sama memberikan pengaruh yang signifikan terhadap *return* saham syariah. Sedangkan secara parsial pengaruhnya berbeda-beda, TATO, ROA, ROE dan EPS masing-masing mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap *return* saham syariah, ITO berpengaruh positif tidak signifikan terhadap *return* saham syariah, dan PBV mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap *return* saham syariah.<sup>12</sup>

Raden Tinneke (2007), melakukan penelitian dengan judul “Analisis Pengaruh *Economic value Added* (EVA) dan Faktor- Faktor Fundamental Lainnya terhadap *Return* Saham (Studi Kasus pada Perusahaan Sektor Industri Manufaktur di Bursa Efek Jakarta Tahun 2002-2005)”. Dengan menggunakan teknik analisis regresi hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa *Price Earning Ratio* (PER) berpengaruh negatif secara signifikan terhadap *return* saham, *Price to Book Value* (PBV) berpengaruh positif secara signifikan terhadap *return* saham, *Economic value Added* (EVA) berpengaruh positif terhadap *return* saham tetapi tidak signifikan, dan *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh positif terhadap *return* saham tetapi tidak signifikan,

---

<sup>12</sup>Saniman Widodo, “Analisis Pengaruh Rasio Aktivitas, Rasio Profitabilitas, dan Rasio Pasar terhadap *Return* Saham Syariah dalam Kelompok *Jakarta Islamic Index* (JII) tahun 2003-2005”, *Tesis Magister Manajemen*, (Semarang: Universitas Diponegoro, 2007), hlm.6.

sementara *Return on Equity* (ROE) harus dikeluarkan dari analisis karena multikolinear dengan PBV.<sup>13</sup>

D. Agus Harjito dan Angga Aryayoga (2009), melakukan penelitian mengenai pengaruh kinerja keuangan dan *return* saham di Bursa Efek Indonesia. Sampel yang digunakan adalah kelompok perusahaan manufaktur yang *listed* di Bursa Efek Indonesia periode 2004-2007. Dengan menggunakan teknik analisis regresi hasil yang diperoleh menunjukkan, secara simultan variabel profitabilitas yang diwakili oleh rasio-rasio *Return on Asset* (ROA), *Return on Equity* (ROE), *Net Profit Margin* (NPM) dan *Economic Value Added* (EVA) tidak memiliki pengaruh secara serentak terhadap *return* pemegang saham. Hasil pengujian statistik secara parsial terhadap masing-masing variabel bebas yaitu EVA, ROA, ROE dan NPM, hanya variabel NPM yang menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan terhadap *return* pemegang saham. Sedangkan variable-variabel EVA, ROA dan ROE tidak mempunyai pengaruh secara parsial terhadap *return* pemegang saham perusahaan manufaktur.<sup>14</sup>

Masdaliyatul Lulukiyyah (2009), melakukan penelitian mengenai pengaruh *Total asset Turnover* (TATO), *Return on Asset* (ROA), *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Earning per Share* (EPS) terhadap *Return* Saham. Sampel yang digunakan adalah kelompok perusahaan saham syariah yang *listed* di Bursa Efek Indonesia periode 2006-

---

<sup>13</sup>Raden Timneke. "Analisis Pengaruh *Economic Value Added* (EVA) dan Faktor- Faktor Fundamental Lainnya Terhadap *Return* Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Sektor Industri Manufaktur Di Bursa Efek Jakarta Tahun 2002-2005)". *Tesis Magister Manajemen*. (Semarang: Universitas Diponegoro, 2007). hlm.6.

<sup>14</sup>D. Agus Harjito dan Angga Aryayoga. "Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Dan *Return* Saham Di Bursa Efek Indonesia". (*Jurnal Fenomena*, No.1, Maret, Vol. XII, 2009). hlm.20.

2009. Dengan menggunakan teknik analisis regresi hasil yang diperoleh menunjukkan, secara parsial selama tahun 2006-2009 dapat diketahui bahwa variabel *Return on Asset* (ROA), *Total Asset Turnover* (TATO) dan *Earning per Share* (EPS) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham syariah. Sedangkan variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Current Ratio* (CR) berpengaruh positif tidak signifikan terhadap *return* saham syariah. Secara simultan, kemampuan variabel bebas *Total asset Turnover* (TATO), *Return on Asset* (ROA), *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Earning per Share* (EPS) berpengaruh terhadap *return* saham syariah.<sup>15</sup>

Siti Khodijah (2010), melakukan penelitian dengan judul “Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan terhadap *Return* Saham di Bursa Efek Indonesia Periode 2005-2007 (Studi pada Perusahaan yang Masuk Kategori Indeks LQ-45 di Bursa Efek Indonesia)”. Dengan menggunakan teknik analisis regresi hasil yang diperoleh menunjukkan, variabel *Earning per Share* (EPS) secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *return* saham, secara parsial menunjukkan bahwa hanya variabel *Earning per Share* (EPS) yang mempunyai pengaruh signifikan (dengan tingkat derajat signifikan 5%) terhadap *return* saham, sedangkan variabel *Price Earning Ratio* (PER) dan *Return on Equity* (ROE) tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.<sup>16</sup>

---

<sup>15</sup>Masdaliyatul Lulukiyah. “Analisis Pengaruh *Total Asset Turnover* (TATO), *Return on Asset* (ROA), *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Earning per Share* (EPS) Terhadap *Return* Saham (Studi pada Kelompok Perusahaan Saham Syariah yang *Listed* di Bursa Efek Indonesia Periode 2006-2009)”(). hlm.26.

<sup>16</sup>Siti Khodijah. “Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan terhadap *Return* Saham di Bursa Efek Indonesia Periode 2005-2007 (Studi pada Perusahaan yang Masuk Kategori Indeks LQ-45 di

Anisa Ika Hanani (2011), melakukan penelitian dengan judul “Analisis Pengaruh *Earning per Share (EPS)*, *Return on Equity (ROE)*, dan *Debt to Equity Ratio (DER)* terhadap *Return Saham* pada Perusahaan-Perusahaan dalam *Jakarta Islamic Indek (JII)* Periode 2005-2007”. Dengan menggunakan teknik analisis regresi hasil yang diperoleh menunjukkan, secara parsial hanya variabel *Return on Equity (ROE)* yang berpengaruh positif terhadap *return* saham. Sedangkan variabel *Earning per Share (EPS)* dan *Debt to Equity Ratio (DER)* tidak berpengaruh terhadap *return* saham. Hasil penelitian secara simultan menunjukkan bahwa *Earning per Share (EPS)*, *Return on Equity (ROE)* dan *Debt to Equity Ratio (DER)* memberikan pengaruh positif terhadap *return* saham.<sup>17</sup>

Untuk lebih jelasnya hasil penelitian terdahulu diatas dapat dilihat pada tabel 1.1 sebagai berikut:

---

Bursa Efek Indonesia)”, *Skripsi Sarjana Ekonomi*, (Malang: Perpustakaan UIN Maulana Malik Ibrahim, 2010), hlm.92.

<sup>17</sup>Anisa Ika Hanani, “Analisis Pengaruh *Earning per Share (EPS)*, *Return on Equity (ROE)*, dan *Debt to Equity Ratio (DER)* Terhadap *Return Saham* Pada Perusahaan-Perusahaan Dalam *Jakarta Islamic Indek (JII)* Periode 2005-2007”, *Skripsi Sarjana Ekonomi*, (Semarang: Universitas Diponegoro, 2011), hlm.vii.

Tabel 1.1

## Hasil Penelitian Terdahulu

Nama Peneliti dan Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Metode Analisis Data	Teknik Pengambilan Sampel	Sampel Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan
Saniman Widodo. "Analisis Pengaruh Rasio Aktivitas, Rasio Profitabilitas, dan Rasio Pasar terhadap Return Saham Syariah dalam Kelompok Jakarta Islamic Index (JII) tahun 2003-2005".	Independen (X) : TATO, ITO, ROA, ROE, EPS dan PBV.  Dependen (Y) : return saham	Regresi linier berganda.	<i>Multi Shapes Purpose Sampling</i>	saham-saham perusahaan yang masuk dalam <i>Jakarta Islamic Index (JII)</i> dalam periode penelitian (2003 – 2005).	Variabel TATO, ITO, ROA, ROE, EPS dan PBV secara simultan berpengaruh signifikan terhadap <i>return</i> saham syariah. Sedangkan secara parsial pengaruhnya berbeda-beda, TATO, ROA, ROE dan EPS masing-masing mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap <i>return</i> saham syariah, ITO berpengaruh positif tidak signifikan terhadap <i>return</i> saham syariah, dan PBV mempunyai pengaruh negatif yang	Terdapat perbedaan variabel penelitian, pada penelitian terdahulu meneliti pengaruh TATO, ITO, ROA, ROE, EPS dan PBV terhadap return saham, sedangkan dalam penelitian ini meneliti pengaruh ROA, EPS, dan PER terhadap return saham

Raden Tinneke. "Analisis Pengaruh <i>Economic value Added (EVA)</i> dan Faktor-Faktor Fundamental Lainnya terhadap <i>Return Saham</i> (Studi Kasus pada Perusahaan Sektor Industri Manufaktur di Bursa Efek Jakarta Tahun 2002-2005)".	Independen (X) : EVA, ROE, PER, DER dan PBV.  Dependen (Y) : <i>return</i> saham	Regresi linier berganda.	<i>Purpose Sampling</i>	Saham perusahaan sektor Industri Manufaktur Di Bursa Efek Jakarta tahun 2002-2005.	PER berpengaruh negatif signifikan terhadap <i>return</i> saham, PBV berpengaruh positif signifikan terhadap <i>return</i> saham, EVA berpengaruh positif terhadap <i>return</i> saham tetapi tidak signifikan, dan DER berpengaruh positif terhadap <i>return</i> saham tetapi tidak signifikan, sementara ROE harus dikeluarkan dari analisis karena multikolinear dengan PBV.	Terdapat perbedaan variabel penelitian, pada penelitian terdahulu meneliti pengaruh EVA, ROE, PER, DER dan PBV terhadap <i>return</i> saham, sedangkan dalam penelitian ini meneliti pengaruh ROA, EPS, dan PER terhadap <i>return</i> saham
D. Agus Harjito dan Angga Aryayoga, "Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Dan <i>Return Saham</i> Di Bursa	Independen (X) : EVA, ROA, ROE, dan NPM.  Dependen (Y) :	Regresi linier berganda.	<i>Purpose Sampling</i>	Saham Perusahaan Manufaktur yang telah <i>go public</i> ,	Secara simultan variabel ROA, ROE, NPM dan EVA tidak memiliki pengaruh secara serentak terhadap <i>return</i> pemegang saham. Secara parsial hanya variabel NPM	Terdapat perbedaan variabel penelitian, pada penelitian terdahulu meneliti pengaruh : EVA, ROA,

<p>Efek Indonesia"</p> <p>Masdalihatul Lulukiyah,</p> <p>"Analisis Pengaruh <i>Total asset Turnover</i> (TATO), <i>Return on Asset</i> (ROA), <i>Current Ratio</i> (CR), <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER), dan <i>Earning per Share</i> (EPS) terhadap <i>Return Saham</i> (Studi pada</p>	<p><i>return</i> saham</p> <p>Independen (X) : TATO, ROA, CR, DER, dan EPS.</p> <p>Dependen (Y) : <i>return</i> saham</p>	<p>Regressi linier berganda.</p>	<p><i>Purpose Sampling</i></p>	<p>tercatat sebagai emiten sejak tahun 2004-2007.</p> <p>Kelompok Perusahaan Saham <i>Syariah</i> yang masuk di <i>Jakarta Islamic Index</i> (JII) Periode 2006-2009.</p>	<p>yang menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan terhadap <i>return</i> pemegang saham. Sedangkan variabel EVA, ROA dan ROE tidak mempunyai pengaruh secara parsial terhadap <i>return</i> pemegang saham perusahaan manufaktur</p> <p>Secara parsial, variabel ROA, TATO dan EPS berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>return</i> saham <i>syariah</i>. Sedangkan variabel DER dan CR berpengaruh positif tidak signifikan terhadap <i>return</i> saham <i>syariah</i>. Secara simultan, kemampuan variabel bebas TATO, ROA, CR, DER, dan EPS. berpengaruh terhadap <i>return</i> saham <i>syariah</i>.</p>	<p>ROE, dan NPM terhadap <i>return</i> saham, sedangkan dalam penelitian ini meneliti pengaruh ROA, EPS, dan PER terhadap <i>return</i> saham</p> <p>Terdapat perbedaan variabel penelitian, pada penelitian terdahulu meneliti pengaruh TATO, ROA, CR, DER, dan EPS. terhadap <i>return</i> saham, sedangkan dalam penelitian ini meneliti pengaruh ROA, EPS, dan PER</p>
---	---	----------------------------------	--------------------------------	---	--	--

kelompok Perusahaan Saham <i>Syariah</i> yang <i>Listed</i> di Bursa Efek Indonesia Periode 2006-2009".	Siti Khodijah, "Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan terhadap <i>Return</i> Saham di Bursa Efek Indonesia Periode 2005-2007 (Studi pada Perusahaan yang Masuk Kategori Indeks LQ-45 di Bursa Efek Indonesia)".	Independen (X) : PER, ROE dan EPS. Dependen (Y) : <i>return</i> saham	Regresi linier berganda.	<i>Purpose Sampling</i>	Perusahaan yang Masuk Kategori Indeks LQ-45 di Bursa Efek Indonesia periode 2005-2007.	Variabel EPS secara simultan mempunyai pengaruh signifikan terhadap <i>return</i> saham, secara parsial menunjukkan bahwa hanya variabel EPS yang mempunyai pengaruh signifikan (dengan tingkat derajat signifikan 5%) terhadap <i>return</i> saham, sedangkan variabel PER dan ROE tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>return</i> saham.	terhadap <i>return</i> saham
							Terdapat perbedaan variabel penelitian, pada penelitian terdahulu meneliti pengaruh PER, ROE dan EPS..terhadap <i>return</i> saham, sedangkan dalam penelitian ini meneliti pengaruh ROA, EPS, dan PER terhadap <i>return</i> saham

<p>Anisa Ika Hanani, "Analisis Pengaruh <i>Earning per Share</i> (EPS), <i>Return on Equity</i> (ROE), dan <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) terhadap <i>Return Saham</i> pada Perusahaan dalam <i>Jakarta Islamic Index</i> (JII) Periode 2005-2007".</p>	<p>Independen (X) : EPS, ROE dan DER.  Dependen (Y) : <i>return</i> saham</p>	<p>Regresi linier berganda.</p>	<p><i>Multi Shapes Purpose Sampling</i></p>	<p>Saham Perusahaan dalam <i>Jakarta Islamic Index</i> (JII) Periode 2005-2007"</p>	<p>Secara parsial hanya variabel ROE yang berpengaruh positif terhadap <i>return</i> saham. Sedangkan variabel EPS dan DER tidak berpengaruh terhadap <i>return</i> saham. Hasil penelitian secara simultan menunjukkan bahwa EPS, ROE dan DER memberikan pengaruh positif terhadap <i>return</i> saham.</p>	<p>Terdapat perbedaan variabel penelitian, pada penelitian terdahulu meneliti pengaruh EPS, ROE dan DER terhadap return saham, sedangkan dalam penelitian ini meneliti pengaruh ROA, EPS, dan PER terhadap return saham</p>
--	---	---------------------------------	---	---	--	---

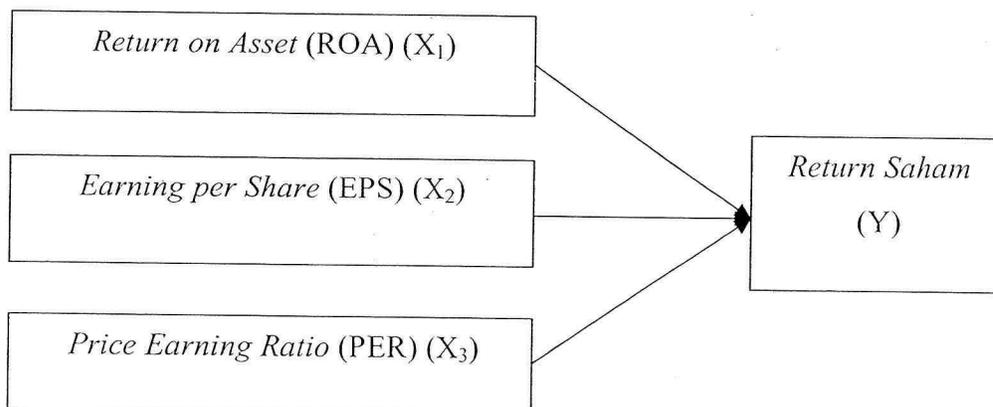
Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu sama-sama menganalisis pengaruh kinerja keuangan terhadap *return* saham.

## 2. Kerangka Pemikiran

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan sebelumnya dan tinjauan pustaka, maka variabel yang terkait dalam penelitian ini dapat dirumuskan melalui suatu kerangka pemikiran sebagai berikut :

**Gambar 1.1**

### **Kerangka Pemikiran Penelitian**



## 3. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian sampai terbukti melalui data yang terkumpul.<sup>18</sup> Menurut pendapat lainnya, hipotesa adalah dugaan yang mungkin benar atau salah. Dugaan itu akan ditolak jika salah dan diterima jika faktanya membenarkan.<sup>19</sup> Berdasarkan

<sup>18</sup>Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. (Jakarta: Rineka Cipta., 1992), hlm: 62.

<sup>19</sup>Sutrisno Hadi. *Metodologi Research Jilid 1* (Yogyakarta: PT Andi Offset., 1998), hlm: 83.

tinjauan pustaka dan kerangka pemikiran yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat dirumuskan hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

- H<sub>1</sub> : Terdapat pengaruh yang signifikan antara *Return on Asset* (ROA) terhadap *return* saham secara parsial.
- H<sub>2</sub> : Terdapat pengaruh yang signifikan antara *Earning per Share* (EPS) terhadap *return* saham secara parsial.
- H<sub>3</sub> : Terdapat pengaruh yang signifikan antara *Price Earning Ratio* (PER) terhadap *return* saham secara parsial.
- H<sub>4</sub> : Terdapat pengaruh yang signifikan antara *Return on Asset* (ROA), *Earning per Share* (EPS), *Price Earning Ratio* (PER) terhadap *return* saham secara simultan.

## G. Metode Penelitian

### 1. Objek Penelitian

Pertimbangan pemilihan pada perusahaan perdagangan, jasa, dan investasi karena mayoritas bidang industri saham syariah berada di sektor perdagangan, jasa dan investasi yaitu sebesar 25% sisanya berada disektor properti, real estate & konstruksi (16%), serta industri dasar dan kimia (15%).<sup>20</sup> Selain itu saham sektor perdagangan, jasa dan investasi menjadi salah satu dari tiga besar sektor yang mengalami kenaikan terbesar secara persentase dibandingkan indeks saham sektoral lainnya di tahun 2012.

---

<sup>20</sup>LPPS tahun 2012. hlm. 83.

Saham sektor perdagangan, jasa dan investasi tahun 2012 tumbuh hingga 19,30% secara *year-to-date*.<sup>21</sup>

## 2. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan kuantitatif, dimana pendekatan ini menekankan analisisnya pada data-data numeral (angka) yang diolah dengan statistika. Dengan metode kuantitatif akan diperoleh signifikansi hubungan antar variabel yang diteliti.<sup>22</sup> Dalam penelitian ini, penulis melakukan penelitian tentang pengaruh kinerja keuangan terhadap *return* saham pada perusahaan perdagangan, jasa, dan investasi yang terdaftar di Daftar Efek Syariah tahun 2009-2012.

## 3. Variabel Penelitian

### 1) Variabel Bebas

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel terikat, variabel bebas ini bersifat bebas yang artinya tidak dipengaruhi variabel lain. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah:

---

<sup>21</sup>[http://www.ipotnews.com/index.php?jdl=Inilah\\_Indeks\\_Saham\\_Sektoral\\_Paling\\_Prospektif\\_di\\_2012&level2=newsandopinion&id=1513927&img=level1\\_topnews\\_2&urlImage=](http://www.ipotnews.com/index.php?jdl=Inilah_Indeks_Saham_Sektoral_Paling_Prospektif_di_2012&level2=newsandopinion&id=1513927&img=level1_topnews_2&urlImage=). Diakses 13 September 2013.

<sup>22</sup>Saefudin Azwar, *Metode Penelitian*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar.,1998). hlm. 5.

a) **Return on Asset (ROA)**

*Return on Asset* (ROA) merupakan rasio yang menggambarkan sejauh mana kemampuan aset-aset yang dimiliki perusahaan bisa menghasilkan laba.<sup>23</sup>

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}}$$

b) **Earning per Share (EPS)**

*Earning per Share* (EPS) atau pendapatan per lembar saham adalah bentuk pemberian keuntungan yang diberikan kepada para pemegang saham dari setiap lembar saham yang dimiliki.<sup>24</sup>

$$EPS = \frac{\text{Earning After Tax}}{\text{Jumlah Saham Beredar}}$$

c) **Price Earning Ratio (PER)**

Bagi para investor semakin tinggi *Price Earning Ratio* (PER) maka pertumbuhan laba yang diharapkan juga akan mengalami kenaikan. PER mengindikasikan besarnya rupiah yang harus dibayarkan investor untuk memperoleh satu rupiah *earning* perusahaan.<sup>25</sup>

$$PER = \frac{\text{Harga Perlembar Saham}}{\text{Laba Perlembar Saham}}$$

<sup>23</sup>Eduardus Tandelilin. *Portofolio Dan Investasi* (Yogyakarta: Kanisius, 2010), hlm. 372.

<sup>24</sup>Irham Fahmi. *Pengantar Pasar Modal*. (Bandung: IKAPI, 2012), hlm.138.

<sup>25</sup>Eduardus Tandelilin. *op. cit*, hlm. 373-376.

## 2) Variabel Terikat

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah *return* saham. *Return* merupakan keuntungan yang diperoleh oleh perusahaan, individu dan institusi dari hasil kebijakan investasi yang dilakukannya.<sup>26</sup> *Return* saham yaitu hasil yang diperoleh dari penanaman modal di dalam saham syariah pada periode tertentu. Dalam penelitian ini konsep *return* yang digunakan adalah *return* yang terkait dengan *capital gain*, yaitu selisih antara harga saham periode saat ini dengan harga saham pada periode sebelumnya.

$$\text{Return Saham} = \frac{p_t - p_{t-1}}{p_{t-1}}$$

Dimana:

$P_t$  = Harga saham akhir periode

$P_{t-1}$  = Harga saham awal periode

## 4. Populasi dan Sampel

### 1) Populasi

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian.<sup>27</sup> Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah saham perusahaan perdagangan, jasa, dan investasi yang terdaftar di Daftar Efek Syariah tahun 2009-2012.

<sup>26</sup>Irham Fahmi. *Teori, Kasus, dan Solusi*, Cetakan Kesatu. (Bandung: Alfabeta. 2010). hlm. 169.

<sup>27</sup>Suharsini Ari Kuncoro. *Prosedur Penelitian Pendekatan Suatu Praktek*. Edisi revisi V. (Jakarta: PT Rineka Cipta. 2002). hlm.108.

## 2) Sampel

Pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik penarikan sampel *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan data dengan batasan-batasan dan tujuan tertentu yang diharapkan dari penelitian.<sup>28</sup> Bentuk kriteria untuk pemilihan sampel penelitian ini adalah:

- 1) Masuk dalam publikasi Daftar Efek Syariah (DES) pada bulan November tahun 2009-2012.
- 2) Perusahaan perdagangan, jasa, dan investasi yang mempublikasikan laporan keuangan tahunan secara berturut-turut dari tahun 2009-2012.
- 3) Laporan keuangan berakhir pada 31 Desember.

Berdasarkan kriteria tersebut, perusahaan yang memenuhi syarat untuk dijadikan sampel penelitian sebanyak 25 perusahaan yaitu:

**Tabel 1.2**  
**Daftar Sampel Perusahaan Perdagangan, Jasa dan Investasi yang**  
**Terdaftar di Daftar Efek Syariah**  
**Tahun 2009-2012**

No.	Nama Penerbit Efek	Kode
1.	PT Ace Hardware Indonesia, Tbk	ACES
2.	PT Akbar Indo Makmur Stimec, Tbk	AIMS
3.	PT Astra Graphia, Tbk	ASGR
4.	PT Bayu Buana, Tbk	BAYU
5.	PT Global Mediacom, Tbk	BMTR
6.	PT Centrin Online, Tbk	CENT
7.	PT Catur Sentosa Adiprana, Tbk	CSAP
8.	PT Dyviacom Intrabumi, Tbk	DNET
9.	PT Enseval Putera Megatrading, Tbk	EPMT
10.	PT Hotel Mandarin Regency, Tbk	HOME
11.	PT Multi Indocitra, Tbk	MICE
12.	PT Destinasi Tirta Nusantara, Tbk	PDES
13.	PT Pembangunan Graha Lestari Indah, Tbk	PGLI

<sup>28</sup>Nanang Martono. *Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*. (Jakarta: Rajawali Pers, 2011). hlm.79.

14.	PT Pusako Tarinka, Tbk	PSKT
15.	PT Ramayana Lestari Sentosa, Tbk	RALS
16.	PT Surya Citra Media, Tbk	SCMA
17.	PT Tempo Inti Media, Tbk	TMPO
18.	PT Tunas Ridean, Tbk	TURI
19.	PT AKR Corporindo Tbk.	AKRA
20.	PT Hotel Sahid Jaya International. Tbk	SHID
21.	PT Gema Grahasarana Tbk	GEMA
22.	PT. Star Pacific Tbk	LPLI
23.	PT Multipolar Tbk	MLPL
24.	PT Fortune Indonesia Tbk	FORU
25.	PT Metrodata Electronics Tbk	MTLD

## 5. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang penulis gunakan adalah:

### a) Studi Pustaka

Pengumpulan data melalui studi pustaka dilakukan dengan mengkaji laporan keuangan perusahaan perdagangan, jasa, dan investasi, buku-buku atau literatur dan jurnal ilmiah yang relevan dengan permasalahan yang diteliti untuk memperoleh landasan teoritis yang kuat.

### b) Studi Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata *dokumen* yang artinya barang-barang tertulis.<sup>29</sup> Metode ini digunakan untuk memperoleh data dengan mengumpulkan laporan keuangan dari objek penelitian berupa laporan keuangan perusahaan perdagangan, jasa, dan investasi yang terdaftar di Daftar Efek Syariah (DES) dari tahun 2009-2012.

<sup>29</sup>Tatang M. Arifin. *Menyusun Rencana Penelitian*. (Jakarta: Raja Grafindo Persada., 1995). hlm. 94.

## 6. Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan sampel yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia melalui *website* resminya, yaitu [www.idx.com](http://www.idx.com) dan ringkasan laporan keuangan perusahaan yang terdapat pada *Indonesian Capital Market Directory (ICMD)*.<sup>30</sup> Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan perdagangan, jasa, dan investasi yang terdaftar di Daftar Efek Syariah (DES) tahun 2009-2012.

## 7. Metode Analisis Data

Penulis menggunakan metode analisis regresi linier berganda untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Sebelumnya, penulis menggunakan asumsi klasik untuk mengujinya. Metode yang digunakan yaitu:

### 1) Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui apakah data yang akan diregresikan tersebut layak untuk diteliti atau tidak.

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi secara normal. Ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual

---

<sup>30</sup>*Indonesian Capital Market Directory (ICMD)* memuat data dan informasi emiten yang terdaftar di BEI. <http://icmd2010.wordpress.com/2011/04/05/apa-itu-icmd/>. Diakses 28 Agustus 2013.

berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan statistik.

**a) Analisis Grafik**

Yaitu dengan melihat *normal probability plot* yang membandingkan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Distribusi normal akan membentuk satu garis lurus diagonal, dan *plotting* data residual akan dibandingkan dengan garis diagonal.

Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Jika data menyebar jauh dari diagonal dan/atau tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

**b) Analisis Statistik**

Uji ini dilakukan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, variabel bebas dan variabel terikat mempunyai atau berasal dari distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi normal atau mendekati normal, lebih lanjut bahwa regresi memiliki data normal atau

tidak, dapat dilakukan dengan analisis statistik non parametik *kolmogorof smirnov test*.<sup>31</sup>

#### b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Jika *variance* dari residual pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda disebut heterokedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homokedastisitas atau tidak terjadi heterokedastisitas.

Deteksi ada tidaknya heterokedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik *scatterplot* antara residualnya (SRESID) dan nilai prediksi variabel terikat (ZPRED) dimana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi, dan sumbu X adalah residual (Y prediksi-Y sesungguhnya) yang telah di *studentized*.

Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelembung, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heterokedastisitas. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik yang menyebar di atas

---

<sup>31</sup>Imam Ghozali. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IMB SPSS 19*. Edisi 5. (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011). hlm. 160-163.

dan di bawah angka nol pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedastisitas.<sup>32</sup>

Selain pengujian tersebut ada pula uji glejser. Jika variabel independen signifikan secara statistik mempengaruhi variabel dependen, maka ada indikasi terjadi heteroskedastisitas. Hasil tampilan output SPSS dengan jelas menunjukkan bahwa tidak ada satupun variabel independen yang signifikan secara statistik mempengaruhi variabel dependen nilai Absolut Ut (AbsUt). Hal ini terlihat dari probabilitas signifikansinya diatas kepercayaan 5% dapat disimpulkan model regresi tidak mengandung adanya heteroskedastisitas.<sup>33</sup>

### c. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Tidak adanya korelasi yang tinggi antar variabel independen tidak berarti bebas dari multikolinearitas. Multikolinearitas dapat disebabkan karena adanya efek kombinasi dan atau lebih variabel independen.

Untuk melihat ada atau tidaknya multikolinearitas yaitu dengan menggunakan nilai *tolerance* dan *variance inflation factor*

---

<sup>32</sup>Imam Gozali, *op. cit.*, hlm.139.

<sup>33</sup>Imam Gozali, *op. cit.*, hlm.142-143.

(VIF). *Tolerance* mengukur variabilitas variabel independen yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Jadi nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF tinggi (karena  $VIF=1/Tolerance$ ). Nilai yang menunjukkan adanya multikolinearitas adalah nilai *tolerance*  $\leq 0.10$  atau sama dengan nilai  $VIF \geq 10$ .

#### d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$  (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Masalah ini timbul karena residual (kesalahan pengganggu) tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi menggunakan uji Durbin-Watson (DW test). Dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:<sup>34</sup>

---

<sup>34</sup>Imam Gazali, *op.cit.*, hlm.105-111.

**Tabel 1.2**  
**Uji Durbin-Watson**

Hipotesis nol	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < d_l$
Tidak ada autokorelasi positif	<i>No decision</i>	$d_l \leq d \leq d_u$
Tidak ada korelasi negatif	Tolak	$4 - d_l < d < 4$
Tidak ada korelasi negatif	<i>No decision</i>	$4 - d_u \leq d \leq 4 - d_l$
Tidak ada autokorelasi positif atau negative	Tidak ditolak	$d_u < d < 4 - d_u$

## 2) Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi dimana satu peubah tidak bebas diterangkan oleh satu peubah bebas lainnya. Analisis ini sering disebut analisis regresi berganda.<sup>35</sup> Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Dimana:

Y = *Return Saham*

a = *Koefisien Konstanta*

X<sub>1</sub> = *Return on Asset (ROA)*

X<sub>2</sub> = *Earning per Share (EPS)*

X<sub>3</sub> = *Price Earning Ratio (PER)*

<sup>35</sup>Yusuf Wibisono. *Metode Statistik*. (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2005). hlm.574.

$b_1$ - $b_3$  = Koefisien Regresi

$e$  = Error atau Variabel Pengganggu

Berdasarkan penetapan model persamaan regresi linier berganda yang telah dikemukakan diatas, pengolahan data dilakukan dengan menggunakan bantuan program *SPSS for Windows*.

**a) Uji Signifikan Parameter Individual (Uji Statistik t)**

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Bila jumlah *degree of freedom* (df) adalah 20 atau lebih, dan derajat kepercayaan sebesar 5%, maka  $H_0$  yang menyatakan  $b_i=0$  dapat ditolak bila nilai t lebih besar dari 2 (dalam nilai absolut).

Membandingkan nilai statistik t, apabila apabila nilai statistik t hasil perhitungan lebih tinggi dibanding nilai t tabel, kita menerima hipotesis alternatif yang menyatakan bahwa suatu variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen.

**b) Uji Signifikansi Simultan (Statistik F)**

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model

mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen/terikat.

Bila nilai F lebih besar dari pada 4 maka  $H_0$  dapat ditolak pada derajat kepercayaan 5%. Membandingkan nilai F hasil perhitungan dengan nilai F menurut tabel. Bila nilai  $F_{hitung} >$  nilai  $F_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan menerima  $H_a$ .

**c) Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Pada model linear berganda ini, akan dilihat besarnya kontribusi untuk variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikatnya dengan melihat besarnya koefisien determinasi totalnya ( $R^2$ ). Jika ( $R^2$ ) yang diperoleh mendekati 1 (satu) maka dapat dikatakan semakin kuat model tersebut menerangkan hubungan variabel bebas terhadap variabel terikat. Sebaliknya jika ( $R^2$ ) makin mendekati 0 (nol) maka semakin lemah pengaruh variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat.

## H. Sistematika Penulisan

Dalam penulisan penelitian ini agar lebih mudah dan terperinci pembahasannya penulis menggunakan sistematika sebagai berikut:

**BAB I PENDAHULUAN.** Pada bab ini terdiri atas latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan, agar pembaca mengetahui dan memahami bagaimana judul penelitian ini diangkat, apa tujuan dan kegunaan penelitian, serta metode apa yang digunakan peneliti dalam menganalisis penelitian ini.

**BAB II LANDASAN TEORI.** Pada bab ini berisi landasan teori mengenai kinerja keuangan, rasio keuangan *Return on Asset (ROA)*, *Return on Equity (ROE)*, *Earning per Share (EPS)*, dan *Price Earning Ratio (PER)*, *return* saham, serta pasar modal syariah, supaya pembaca dapat mengetahui dan memahami teori-teori yang melandasi penelitian ini.

**BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN PERDAGANGAN, JASA, DAN INVESTASI YANG TERDAFTAR DI DAFTAR EFEK SYARIAH (DES) TAHUN 2009-2012.** Bab ini berisi gambaran umum perusahaan perdagangan, jasa, dan investasi yang terdaftar di daftar efek syariah (DES) tahun 2009-2012.

**BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN.** Bab ini berisi analisis hasil penelitian yaitu pengaruh *Return on Asset (ROA)*, *Return on Equity (ROE)*, *Earning per Share (EPS)*, *Price Earning Ratio (PER)* terhadap *return* saham pada

perusahaan perdagangan, jasa, dan investasi yang terdaftar di daftar efek syariah (DES) tahun 2009-2012.

**BAB V PENUTUP.** Bab ini berisi simpulan dari penelitian dan saran.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Teori Sinyal (*Signaling Theory*)

Informasi merupakan unsur penting bagi investor dan pelaku bisnis karena informasi pada hakekatnya menyajikan keterangan, catatan atau gambaran baik untuk keadaan masa lalu, saat ini maupun keadaan masa yang akan datang bagi keberlangsungan hidup suatu perusahaan dan bagaimana pasaran efeknya. Informasi yang lengkap, relevan, akurat dan tepat waktu sangat diperlukan oleh investor di pasar modal sebagai alat analisis untuk mengambil keputusan investasi. Informasi yang dipublikasikan sebagai suatu pengumuman akan memberikan sinyal bagi investor dalam pengambilan keputusan investasi. Jika pengumuman tersebut mengandung nilai positif, maka diharapkan pasar akan bereaksi pada waktu pengumuman tersebut diterima oleh pasar.<sup>38</sup>

Teori sinyal menjelaskan tentang bagaimana para investor memiliki informasi yang sama tentang prospek perusahaan sebagai manajer perusahaan. Namun dalam kenyataannya manajer sering memiliki informasi lebih baik dari investor luar. Hal ini disebut informasi asimetris, dan ini memiliki dampak penting pada struktur modal yang optimal. Asimetri informasi merupakan suatu kondisi dimana informasi privat yang hanya dimiliki investor-investor yang hanya mendapat informasi saja. Hal tersebut akan terlihat jika manajemen tidak secara penuh menyampaikan semua informasi yang diperoleh tentang semua hal yang

---

<sup>38</sup>Jogiyanto, *Teori Portofolio dan Analisis Investasi* (Yogyakarta: BPFE UGM, 2000). hlm.570.

dapat mempengaruhi perusahaan, maka umumnya pasar akan merespon informasi tersebut sebagai suatu sinyal terhadap suatu kejadian yang akan mempengaruhi nilai perusahaan yang tercermin melalui harga saham.<sup>39</sup>

Reaksi pasar ditunjukkan dengan adanya perubahan volume perdagangan saham. Pada waktu informasi diumumkan dan semua pelaku pasar sudah menerima informasi tersebut, pelaku pasar terlebih dahulu menginterpretasikan dan menganalisis informasi tersebut sebagai sinyal baik (*good news*) atau sinyal buruk (*bad news*). Jika pengumuman informasi tersebut sebagai sinyal baik bagi investor, maka terjadi perubahan dalam volume perdagangan saham. Pengumuman informasi akuntansi memberikan sinyal bahwa perusahaan mempunyai prospek yang baik di masa mendatang (*good news*) sehingga investor tertarik untuk melakukan perdagangan saham, dengan demikian pasar akan bereaksi yang tercermin melalui perubahan volume perdagangan saham. Dengan demikian hubungan antara publikasi informasi baik laporan keuangan, kondisi keuangan maupun sosial politik terhadap fluktuasi volume perdagangan saham dapat dilihat dalam efisiensi pasar. Pasar modal efisien didefinisikan sebagai pasar yang harga sekuritasnya telah mencerminkan semua informasi yang relevan.<sup>40</sup>

*Signaling theory* juga menjelaskan mengapa perusahaan mempunyai dorongan untuk memberikan informasi laporan keuangan pada pihak internal. Dorongan perusahaan untuk memberikan informasi tersebut adalah karena terdapat asimetri informasi antara perusahaan dan pihak investor karena perusahaan mengetahui lebih banyak mengenai perusahaan dan prospek yang

---

<sup>39</sup>Sri Sulistyanto, *Manajemen Laba (Teori dan Model Empiris)* (Jakarta: Grasindo, 2008), hlm. 75.

<sup>40</sup>Jogiyanto, *op.cit.*, hlm. 571.

akan datang dibanding pihak luar (investor, kreditor). Pada motivasi *signaling* manajemen melakukan kebijakan akrual yang mengarah pada presistensi laba. Motivasi *signaling* mendorong manajemen menyajikan laporan laba yang dapat mencerminkan laba sesungguhnya.<sup>41</sup>

Menurut teori sinyal kegiatan perusahaan memberikan informasi kepada investor tentang prospek *return* masa depan yang substansial. Informasi sebagai sinyal yang diumumkan pihak manajemen kepada publik bahwa perusahaan memiliki prospek bagus di masa depan. *Return* yang meningkat akan diprediksi dan memberikan sinyal tentang laba jangka pendek dan jangka panjang dan analisa yang mengungkap sinyal tersebut digunakan untuk memprediksi peningkatan *earning* jangka panjang. Teori sinyal ini membahas bagaimana seharusnya sinyal-sinyal keberhasilan atau kegagalan manajemen (*agent*) disampaikan kepada pemilik modal (*principle*). Penyampaian laporan keuangan dapat dianggap sebagai sinyal, yang berarti bahwa apakah agen telah berbuat sesuai dengan kontrak atau belum. Teori sinyal juga memprediksikan bahwa pengumuman efek pada harga saham dan kenaikan deviden adalah positif.<sup>42</sup>

Secara garis besar *signaling theory* erat kaitannya dengan ketersediaan informasi. Berdasarkan informasi maka pasar modal dapat dibedakan menjadi:<sup>43</sup>

1. Pasar modal bentuk lemah (*weak form*); pasar yang harga-harga sekuritasnya mencerminkan informasi masa lalu.

---

<sup>41</sup>Minar Simanungkalit, "Pengaruh Profitabilitas dan Rasio Leverage Keuangan Terhadap Return Saham pada Perusahaan Makanan dan Minuman Terbuka di Indonesia" *Tesis Magister Sains* (Medan: Universitas Sumatera Utara, 2009).

<sup>42</sup>Yeye Susilowati, "Konsekuensi Signal Substansial dan Komplemen Dalam Keputusan-Keputusan Pendanaan" *Disertasi Progran Doktor Ilmu Ekonomi* (Yogyakarta: Universitas Gajah Mada, 2006).

<sup>43</sup>Jogiyanto, *op.cit.*, hlm. 572.

2. Pasar modal bentuk setengah kuat; pasar yang harga-harga sekuritasnya secara penuh mencerminkan semua informasi yang dipublikasikan.
3. Pasar modal bentuk kuat (*strong form*); pasar yang harga-harga sekuritasnya mencerminkan secara penuh semua jenis informasi termasuk informasi privat.

## **B. Tinjauan Umum Tentang Pasar Modal**

### 1. Pasar Modal Syariah

#### a. Pengertian Pasar Modal

Istilah pasar biasanya digunakan istilah bursa, *exchange* dan *market*. Sementara untuk istilah modal sering digunakan istilah efek, *securities*, dan *stock*. Pasar modal menurut undang-undang No. 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal Pasal 1 Ayat (2) adalah kegiatan yang bersangkutan dengan Penawaran Umum dan Perdagangan Efek, Perusahaan Publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek. Sedangkan yang dimaksud dengan efek pada Pasal 1 Ayat (5) adalah surat berharga yaitu surat pengakuan utang, surat berharga komersial, saham, obligasi, tanda bukti utang, unit penyertaan kontrak investasi kolektif, kontrak berjangka atas efek, dan setiap derivatif dari efek.<sup>44</sup>

Pasar modal disebut juga dengan nama bursa efek. Bursa efek menurut Pasal 1 Ayat (4) UU No. 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal adalah pihak yang menyelenggarakan dan menyediakan sistem dan/atau

---

<sup>44</sup>Andri Soemitra. *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2009). hlm.109.

sarana untuk mempertemukan penawaran jual dan beli efek pihak-pihak lain dengan tujuan memperdagangkan efek diantara mereka.<sup>45</sup>

Pasar modal merupakan tempat atau sarana bertemunya antara permintaan dan penawaran atas instrumen keuangan jangka panjang, umumnya lebih dari satu tahun.<sup>46</sup> Pasar modal adalah pasar yang dikelola secara terorganisir dengan aktivitas perdagangan surat berharga, seperti saham, obligasi, *option*, *warrant*, *right*, dengan menggunakan jasa perantara, komisioner, dan *underwriter*.<sup>47</sup>

b. Pengertian Pasar Modal Syariah

Secara sederhana, pasar modal syariah dapat diartikan sebagai pasar modal yang menerapkan prinsip-prinsip syariah dalam kegiatan transaksi ekonomi dan terlepas dari hal-hal yang dilarang seperti: riba, perjudian, spekulasi dan lain-lain.<sup>48</sup> Pasar modal syariah adalah pasar modal yang dijalankan dengan konsep syariah, dimana setiap perdagangan surat berharga menaati ketentuan transaksi sesuai dengan ketentuan syariah.<sup>49</sup>

Pasar modal syariah adalah pasar modal yang seluruh mekanisme kegiatannya terutama mengenai emiten, jenis efek yang diperdagangkan dan mekanisme perdagangannya telah sesuai dengan prinsip-prinsip

---

<sup>45</sup> *Ibid.*

<sup>46</sup> Mohamad Samsul. *Pasar Modal dan Manajemen Portofolio* (Jakarta: Erlangga. 2006), hlm.43.

<sup>47</sup> Subagyo, et. al, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya* (Yogyakarta: STIE YKPN. 1999), hlm. 115.

<sup>48</sup> Tjiptono Darmadji dan Hendy M. Fakhruddin. *Pasar Modal di Indonesia: Pendekatan Tanya Jawab*, Edisi Ketiga (Jakarta: Salemba Empat. 2012), hlm. 158.

<sup>49</sup> Indah Yuliana. *op. cit.*, hlm. 46.

syariah. Pasar modal syariah secara prinsip berbeda dengan pasar modal konvensional. Sejumlah instrumen syariah sudah digulirkan di pasar modal Indonesia seperti dalam bentuk saham dan obligasi dengan kriteria tertentu yang sesuai dengan prinsip syariah.<sup>50</sup>

a. Landasan Hukum Pasar Modal Syariah

1) Firman Allah SWT

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَذَرُوا مَا بَقِيَ مِنْ أَرْبَابٍ إِن كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ .  
فَإِنْ لَمْ تَفْعَلُوا فَاذْنُوا بِحَرْبٍ مِنَ اللَّهِ وَرَسُولِهِ وَإِنْ تُبْتُمْ فَلَكُمْ رُءُوسُ  
أَمْوَالِكُمْ لَا تَظْلِمُونَ وَلَا تُظْلَمُونَ  
(البقره : ٢٧٨ - ٢٧٩)

*“Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan tinggalkan sisa riba (yang belum dipungut) jika kamu orang-orang yang beriman. Maka jika kamu tidak mengerjakan (meninggalkan sisa riba) maka ketahuilah bahwa Allah dan Rasul-Nya akan memerangimu. Dan jika kamu bertaubat (dari pengambilan riba) maka bagimu pokok hartamu; kamu tidak (boleh) menganiaya dan tidak (pula) dianiaya” (QS. Al-Baqarah : 278-279).*

2) Hadits Nabi SAW

إِنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَهَى عَنْ بَيْعَتَيْنِ فِي بَيْعَةٍ  
(رواه ابو داود و الترمذي و النسائي )

*“Nabi SAW melarang pembelian ganda pada satu transaksi pembelian” (HR. Abu Dawud, Al-Tirmidzi dan Al-Nasa’i)*

3) Kaidah Fiqh

أَلَّا صُلِّ فِي الْمُعَامَلَاتِ إِلَّا بِأَحْتِ مَالٍ يَدُلُّ دَلِيلٌ عَلَى تَحْرِيمِهَا  
*“Pada dasarnya segala bentuk muamalah boleh dilakukan sepanjang tidak ada dalil yang mengharamkannya”<sup>51</sup>*

4) Pendapat Ulama

<sup>50</sup>Andri Soemitra. *op. cit.*, hlm. 111.

<sup>51</sup>Fatwa Dewan Syariah Nasional No. 20/DSN-MUI X/2003 Tentang Pasar Modal dan Pedoman Umum Penerapan Prinsip di Bidang Pasar Modal.

التَّعَامُلُ بِالْأَسْهُمِ جَائِزٌ شَرْعًا لِأَنَّ أَصْحَابَ الْأَسْهُمِ شُرَكَاءُ فِي الشَّرْكَةِ بِنِسْبَةِ مَا يَمْلِكُونَ مِنْهَا

*“Bermuamalah dengan (melakukan kegiatan transaksi atas) saham hukumnya boleh, karena pemilik saham adalah mitra dalam perseroan sesuai dengan saham yang dimilikinya.”<sup>52</sup>*

#### 5) Fatwa dan Peraturan Lainnya

Pasar modal syariah di Indonesia telah memiliki landasan fatwa sebagai berikut:<sup>53</sup>

- 1) Fatwa NO.40/DSN-MUI/X/2003 tentang Pasar Modal dan Pedoman Umum Penerapan Prinsip Syariah di Bidang Pasar Modal.
- 2) Fatwa NO.80/DSN-MUI/III/2011 tentang Penerapan Prinsip Syariah dalam Mekanisme Perdagangan Efek Bersifat Ekuitas di Pasar Reguler Bursa Efek.

Juga terdapat 3 (tiga) Peraturan Bapepam dan LK yang mengatur tentang efek syariah sejak tahun 2006, yaitu :

- 1) Peraturan Bapepam dan LK No. IX.A.13 tentang Penerbitan Efek Syariah.
- 2) Peraturan Bapepam dan LK No. IX.A.14 tentang Akad-Akad yang digunakan dalam Penerbitan Efek Syariah di Pasar Modal.
- 3) Peraturan Bapepam dan LK No. II.K.1 tentang Kriteria dan Penerbitan Daftar Efek Syariah.

<sup>52</sup> *Ibid.*

<sup>53</sup> Bursa Efek Indonesia. “Sharia Regulation”. [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Diakses 5 September 2013.

b. Fungsi Keberadaan Pasar Modal Syariah

Fungsi keberadaan pasar modal syariah adalah :<sup>54</sup>

- 1) Memungkinkan pemilik investasi berpartisipasi secara penuh dalam perusahaan dengan sistem bagi hasil dan risiko.
- 2) Memungkinkan pemegang saham memperoleh likuiditas dengan menjual saham yang mereka miliki sesuai dengan sistem di pasar modal.
- 3) Memperbolehkan perusahaan untuk meningkatkan modal eksternal untuk membangun dan meningkatkan produksi mereka.
- 4) Menghindarkan operasi bisnis perusahaan dari perubahan harga saham jangka pendek yang merupakan karakteristik utama dari pasar modal non-Islam.
- 5) Memungkinkan investasi dalam ekonomi menjadi cermin kinerja perusahaan dengan melihat harga saham perusahaan tersebut

**C. Tinjauan Umum Tentang Saham Syariah**

1. Saham Secara Umum

Saham adalah surat bukti kepemilikan atas sebuah perusahaan yang melakukan penawaran umum (*go public*) dalam nominal atau prosentase tertentu. Sementara itu, saham adalah jumlah satuan dari modal kooperatif yang sama jumlahnya bisa diputar dengan berbagai cara

---

<sup>54</sup>Veithzal Rivai dan Andi Buchari. *Islamic Economics* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hlm.535-536.

berdagang dan harganya bisa berubah sewaktu-waktu tergantung keuntungan dan kerugian kinerja perusahaan tersebut.<sup>55</sup>

Dalam bahasa Belanda, saham disebut *aandel*, dalam bahasa Inggris disebut *share*, dalam bahasa Jerman disebut *aktie*, dan dalam bahasa Perancis disebut dengan *action*. Semua istilah ini mempunyai arti surat berharga yang mencantumkan kata “saham” di dalamnya sebagai tanda bukti pemilikan sebagian dari modal perseroan.<sup>56</sup>

Saham adalah klaim terhadap penghasilan bersih dan aset perusahaan, yaitu dividen yang dibagikan kepada *stockholder* (pemegang saham) setelah perusahaan memenuhi kewajibannya, seperti membayar gaji karyawan, pajak dan kewajiban utangnya, termasuk kewajibannya terhadap *bondholder* (pemegang obligasi). Oleh karena itu, saham disebut juga *residual claimant*, dan pemegang saham memperoleh penghasilan yang berfluktuasi, berhubungan dengan keuntungan atau kerugian perusahaan penerbitnya.<sup>57</sup>

## 2. Saham Syariah

### a. Pengertian Saham Syariah

Secara konsep, saham merupakan surat berharga bukti penyertaan modal kepada perusahaan dan dengan bukti penyertaan tersebut pemegang saham berhak untuk mendapatkan bagian hasil dari usaha perusahaan tersebut. Konsep penyertaan modal dengan hak bagian hasil

<sup>55</sup>Indah Yuliana. *op. cit.*, hlm.59.

<sup>56</sup>Abdul Manan. *op. cit.*, hlm.93.

<sup>57</sup>Kiut Silvanita Mangani. *Bank dan Lembaga Keuangan Lain* (Jakarta: Erlangga, 2009), hlm. 104.

usaha ini merupakan konsep yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah. Prinsip syariah mengenal konsep ini sebagai kegiatan *musyarakah* atau *syirkah*.<sup>58</sup>

Berdasarkan analogi tersebut, maka secara konsep saham syariah adalah sertifikat yang menunjukkan bukti kepemilikan suatu perusahaan yang diterbitkan oleh emiten yang kegiatan usaha maupun cara pengelolaannya tidak bertentangan dengan prinsip syariah. Namun demikian, tidak semua saham yang diterbitkan oleh emiten dan perusahaan publik dapat disebut sebagai saham syariah.<sup>59</sup>

b. Kriteria Saham Syariah

Suatu saham dapat dikategorikan sebagai saham syariah jika saham tersebut diterbitkan oleh:<sup>60</sup>

- 1) Emiten dan perusahaan publik yang secara jelas menyatakan dalam anggaran dasarnya bahwa kegiatan usaha emiten dan perusahaan publik tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip syariah.
- 2) Emiten dan perusahaan publik yang tidak menyatakan dalam anggaran dasarnya bahwa kegiatan usaha emiten dan perusahaan publik tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip syariah, namun memenuhi kriteria sebagai berikut:
  - a. Kegiatan usaha tidak bertentangan dengan prinsip syariah, yaitu tidak melakukan kegiatan usaha:

---

<sup>58</sup>Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan. "Pengenalan Produk Syariah". [http://www.bapepam.go.id/syariah/pengenalan\\_produk\\_syariah.html](http://www.bapepam.go.id/syariah/pengenalan_produk_syariah.html). Diakses 6 September 2013.

<sup>59</sup>*Ibid.*

<sup>60</sup>*Ibid.*

1. Perjudian dan permainan yang tergolong judi.
  2. Perdagangan yang tidak disertai dengan penyerahan barang/jasa.
  3. Perdagangan dengan penawaran/permintaan palsu.
  4. Bank berbasis bunga.
  5. Perusahaan pembiayaan berbasis bunga.
  6. Jual beli risiko yang mengandung unsur ketidakpastian (*gharar*) dan/atau judi (*maisir*), antara lain asuransi konvensional.
  7. Memproduksi, memperdagangkan dan/atau menyediakan barang atau jasa haram zatnya (*haram li-dzātihi*), barang atau jasa haram bukan karena zatnya (*haram li-ghairihi*) yang ditetapkan oleh DSN-MUI, dan/atau barang atau jasa yang merusak moral dan bersifat mudharat.
  8. Melakukan transaksi yang mengandung unsur suap (*risywah*).
- b. Rasio total hutang berbasis bunga dibandingkan total ekuitas tidak lebih dari 82%, dan
- c. Rasio total pendapatan bunga dan total pendapatan tidak halal lainnya dibandingkan total pendapatan usaha dan total pendapatan lainnya tidak lebih dari 10%.

## D. Tinjauan Umum *Return* Saham

### 1. Pengertian *Return* Saham

*Return* merupakan hasil yang diperoleh dari investasi.<sup>61</sup> *Return* (kembali) adalah tingkat keuntungan yang dinikmati oleh pemodal atas suatu investasi yang dilakukannya. Tanpa adanya tingkat keuntungan yang dinikmati dari suatu investasi, tentunya investor (pemodal) tidak akan melakukan investasi. Jadi, setiap investasi baik jangka pendek maupun jangka panjang mempunyai tujuan utama mendapatkan keuntungan yang disebut sebagai *return* saham baik langsung maupun tidak langsung.<sup>62</sup>

### 2. Komponen *Return* Saham

Komponen *return* saham terdiri dari dua jenis yaitu:<sup>63</sup>

- a. *Current Income* (pendapatan lancar), merupakan keuntungan yang diperoleh melalui pembayaran yang bersifat periodik seperti pembayaran bunga deposito, bunga obligasi, dividen dan sebagainya. Disebut sebagai pendapatan lancar, maksudnya adalah keuntungan yang diterima biasanya dalam bentuk kas atau setara kas, sehingga dapat diuangkan secara cepat, seperti bunga atau jasa giro dan dividen tunai. Dividen yang dibayarkan dalam bentuk saham dapat dikonversi menjadi uang kas yang setara kas adalah saham bonus atau dividen saham. Deviden merupakan nilai pendapatan bersih perusahaan setelah pajak dikurangi dengan laba ditahan (*retained earnings*) yang besarnya diputuskan oleh

---

<sup>61</sup>Jogiyanto, *op. cit.*, hlm.109.

<sup>62</sup>Yeye Susilowati dan Tri Turyanto. "Reaksi Signal Rasio Profitabilitas dan Rasio Solvabilitas Terhadap *Return* Saham Perusahaan". *Jurnal Dinamika Keuangan dan Perbankan*. No.1. Mei, Vol.3, 2011, hlm.23.

<sup>63</sup>*Ibid.*

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Dividen yang dibayarkan dapat berupa dividen tunai (*cash dividend*) dan dividen saham (*stock dividend*). Dividen tunai merupakan dividen yang dibayarkan dalam bentuk uang tunai, sedangkan dividen saham merupakan dividen yang dibayarkan dalam bentuk saham dengan proporsi tertentu. Nilai suatu dividen tunai sesuai dengan nilai tunai yang dibayarkan, sedangkan nilai dari dividen saham dihitung dari rasio antara dividen per lembar saham (DPS) terhadap harga pasar per lembar saham.

- b. *Capital Gain*, yaitu keuntungan yang diterima karena adanya selisih antara harga jual dengan harga beli saham dari suatu instrumen investasi. *Capital gain* sangat tergantung dari harga pasar instrumen investasi, yang berarti bahwa instrumen investasi harus diperdagangkan di pasar. Dengan adanya perdagangan maka akan timbul perubahan nilai suatu instrumen investasi yang memberikan *capital gain*. Besarnya *capital gain* dilakukan dengan cara menghitung *return* historis yang terjadi pada periode sebelumnya, sehingga dapat ditentukan besarnya tingkat kembalian yang diinginkan (*expected return*).

### 3. Jenis *Return* Investasi

*Return* dapat berupa *return* realisasi yang sudah terjadi atau *return* ekspektasi yang belum terjadi tetapi yang diharapkan akan terjadi di masa mendatang.<sup>64</sup>

---

<sup>64</sup>Abdul Halim. *Analisis Investasi* (Jakarta: Salemba Empat, 2003), hlm.2.

*Return* realisasi (*realized return*) merupakan *return* yang telah terjadi. *Return* realisasi dihitung berdasarkan data historis. *Return* realisasi penting karena digunakan sebagai salah satu pengukur kinerja dari perusahaan. *Return* historis ini juga berguna sebagai dasar penentuan *return* ekspektasi (*expected return*) dan risiko di masa datang.

*Return* ekspektasi (*expected return*) adalah *return* yang diharapkan akan diperoleh oleh investor di masa mendatang. Berbeda dengan *return* realisasi yang sifatnya sudah terjadi, *return* ekspektasi sifatnya belum terjadi.

#### 4. Rumus *Return* Saham

*Return* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *return* realisasi atau sering disebut *actual return*. Beberapa pengukuran *return* realisasi yang banyak digunakan adalah *return* total (*total returns*), relatif *return* (*return relative*), kumulatif *return* (*return cumulative*) dan *return* disesuaikan (*adjusted return*).<sup>65</sup> Maka dalam penelitian ini konsep pengukuran *return* realisasi yang digunakan yaitu *return* total.

*Return* total merupakan *return* keseluruhan dari suatu investasi dalam suatu periode tertentu. *Return* total terdiri dari *capital gain (loss)* dan *yield* sebagai berikut ini:

$$\text{Return} = \text{Capital gain (loss)} + \text{Yield}$$

*Capital gain (loss)* merupakan selisih untung (rugi) dari harga investasi sekarang relatif dengan harga periode yang lalu:

---

<sup>65</sup>Jogiyanto, *op. cit.*, hlm. 109-110.

$$\text{Capital Gain (loss)} \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$$

Jika harga investasi sekarang ( $P_t$ ) lebih tinggi dari harga investasi periode lalu ( $P_{t-1}$ ) ini berarti terjadi keuntungan modal (*capital gain*), sebaliknya terjadi kerugian modal (*capital loss*).

*Yield* merupakan presentase penerimaan kas periodik terhadap harga investasi periode tertentu dari suatu investasi. Untuk saham, *yield* adalah presentase dividen terhadap harga saham periode sebelumnya. Dengan demikian, *return* total dapat juga dinyatakan sebagai berikut:

$$\text{Return} = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}} + \text{Yield}$$

Untuk saham biasa yang membayar dividen periodik sebesar  $D_t$  rupiah per-lembarannya, maka *yield* adalah sebesar  $D_t/P_{t-1}$  dan *return* total dapat dinyatakan sebagai berikut:<sup>66</sup>

$$\text{Return} = \frac{P_t - P_{t-1} + D_t}{P_{t-1}}$$

Dari kedua konsep tersebut (*dividend yield* dan *capital gain*), maka konsep *return* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *capital gain* yang lazim juga disebut sebagai *capital actual*. Alasan digunakan *capital gain*, karena tidak semua perusahaan membagikan deviden. Apabila data yang

<sup>66</sup>Jogiyanto, *op. cit.*, hlm. 110-111.

digunakan adalah data bulanan maka *dividend yield* tidak dapat diketahui setiap bulan, karena lazimnya *dividend yield* dapat diketahui setiap setahun sekali.

$$\text{Return Saham} = \text{Capital Gain} = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$$

Dimana:

$P_t$  = Harga saham akhir periode

$P_{t-1}$  = Harga saham awal periode

#### E. Analisis Rasio Keuangan

Analisis rasio digunakan untuk pandangan yang lebih jelas terhadap karakter keuangan dari sebuah perusahaan. Hasil dari rasio sering dapat digunakan untuk lebih menjelaskan posisi keuangan maupun kinerja keuangan dari sebuah perusahaan. Analisis rasio merupakan analisis yang digunakan untuk mengetahui hubungan pos-pos yang ada dalam suatu laporan keuangan atau pos-pos antara laporan keuangan neraca dan laporan laba rugi.<sup>67</sup>

Rasio keuangan menggambarkan indeks yang menghubungkan dua angka akuntansi dan diperoleh dengan membagi satu angka dengan angka lainnya. Rasio keuangan digunakan untuk mengevaluasi kondisi keuangan dan kinerja perusahaan. Jadi, analisis rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu

---

<sup>67</sup>Kasmir. *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), hlm. 72.

angka dengan angka lainnya. Hasil dari rasio keuangan inilah yang digunakan untuk menilai kinerja manajemen dalam satu periode.<sup>68</sup>

Rasio keuangan merupakan hubungan yang dihitung dari informasi keuangan sebuah perusahaan dan digunakan untuk tujuan perbandingan. Penggunaan rasio akan menghilangkan masalah ukuran karena ukuran akan secara efektif terbagi, yang akhirnya kita dapatkan adalah presentase, kelipatan atau periode waktu.<sup>69</sup> Rasio keuangan merupakan penulisan ulang data akuntansi ke dalam bentuk perbandingan dalam rangka mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan keuangan perusahaan.<sup>70</sup>

Dalam praktiknya terdapat beberapa macam jenis rasio keuangan yang dapat digunakan untuk mengukur kinerja suatu perusahaan. Jenis-jenis rasio keuangan tersebut adalah sebagai berikut:<sup>71</sup>

1. Rasio Likuiditas, terdiri dari *current ratio*, *quick ratio*, *net working capital ratio*, dan *cash flow liquidity ratio*.
2. Rasio Solvabilitas, terdiri dari *debt to total assets*, *debt to equity ratio*, *times interest earned*, *cash flow coverage*, *long-term debt to total capitalization*, *fixed charge coverage*, dan *cash flow adequacy*.

---

<sup>68</sup>Kasmir, *Pengantar Manajemen Keuangan* (Jakarta: Kencana, 2010), hlm.93.

<sup>69</sup>Stephen A. Ross, et. al. *Pengantar Keuangan Perusahaan I*. Edisi Kedelapan alih bahasa Ali Akbar Yulianto, dkk (Jakarta: Salemba Empat, 2009), hlm. 78.

<sup>70</sup>Arthur J. Keown, et. al. *Manajemen Keuangan: Prinsip dan Penerapan*. Edisi Kesepuluh, alih bahasa Marcus Prihminto Widodo (Jakarta: Indeks, 2011), hlm. 74.

<sup>71</sup>Irham Fahmi, *op. cit.*, hlm. 120.

3. Rasio Aktivitas, terdiri dari *inventory turnover*, *day sales outstanding*, *fixed assets turnover*, *total assets turnover*, dan *long term assets turnover*.
4. Rasio Profitabilitas, terdiri dari *gross profit margin*, *net profit margin*, *return on assets* dan *return on equity*.
5. Rasio Pertumbuhan, terdiri dari pertumbuhan penjualan, pertumbuhan laba bersih, pertumbuhan laba per lembar saham, pertumbuhan dividen per lembar saham, dan harga pasar per lembar saham.
6. Rasio Nilai Pasar, terdiri dari *earning per share*, *price earning ratio*, *book value per share*, *price book value*, *dividen yield*, dan *dividen payout ratio*.

Peneliti menggunakan analisis rasio keuangan sebagai alat untuk mengukur kinerja keuangan yang mempengaruhi *return* saham. Rasio keuangan yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini terdiri dari empat buah rasio yaitu *Return on Assets* (ROA), *Return on Equity* (ROE), *Earning Per Share* (EPS), dan *Price Earning Ratio* (PER).

#### **F. *Return on Assets* (ROA)**

*Return on Assets* (ROA) menunjukkan kemampuan perusahaan dengan seluruh modal yang ada di dalamnya untuk menghasilkan keuntungan.<sup>72</sup> Rasio ini disebut juga sebagai rentabilitas ekonomis yang sangat penting bagi analis atau

---

<sup>72</sup>Budi Rahardjo, *op. cit.*, hlm. 141.

investor, karena mencerminkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari seluruh harta atau modal yang tertanam dalam perusahaan. Perusahaan yang memiliki ROA yang tinggi akan menarik investor untuk membeli sahamnya yang diperjualbelikan di Bursa Efek.<sup>73</sup> Adapun rumus *return on assets* (ROA) adalah:<sup>74</sup>

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

*Return on Assets* (ROA) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur keuntungan bersih yang diperoleh dari penggunaan aktiva perusahaan. Dengan kata lain, semakin tinggi rasio ini maka semakin baik produktivitas aset dalam memperoleh keuntungan bersih. Hal ini selanjutnya akan meningkatkan daya tarik perusahaan kepada investor. Peningkatan daya tarik perusahaan menjadikan perusahaan tersebut makin diminati investor, karena tingkat pengembalian akan semakin besar, sehingga harga saham dari perusahaan tersebut di pasar modal juga akan semakin meningkat. Dengan meningkatnya harga saham, maka *return* saham perusahaan yang bersangkutan juga meningkat. Dengan demikian ROA berhubungan positif terhadap *return* saham.

Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan dilakukan oleh Saniman Widodo (2007) dan Masdaliyatul Lulukiyah (2009) yang menyimpulkan bahwa baik secara parsial maupun simultan ROA memberikan pengaruh positif signifikan terhadap *return* saham. Nilai ROA yang semakin

<sup>73</sup>*Ibid.* hlm. 145.

<sup>74</sup>Tjiptono Darmadji dan Hendy M. Fakhruddin. *op. cit.*, hlm. 158.

tinggi menunjukkan suatu perusahaan semakin efisien dalam memanfaatkan aktivitya untuk memperoleh laba, sehingga nilai perusahaan meningkat. Kinerja perusahaan yang semakin baik dan nilai perusahaan yang meningkat akan memberikan harapan naiknya harga saham perusahaan tersebut yang pada akhirnya akan berdampak pada kenaikan *return* saham.<sup>75</sup>

### G. *Earning Per Share* (EPS)

*Earning Per Share* (EPS) merupakan rasio yang menunjukkan bagian keuntungan yang diperoleh investor atau pemegang saham per lembar saham.<sup>76</sup> EPS adalah salah satu dari dua alat analisis yang sering digunakan untuk mengevaluasi saham biasa disamping *Price Earning Ratio* (PER) dalam lingkungan keuangan.<sup>77</sup> *Earning Per Share* atau pendapatan per lembar saham adalah bentuk pemberian keuntungan yang diberikan kepada para pemegang saham dari setiap lembar saham yang dimiliki.<sup>78</sup>

*Earning Per Share* (EPS) menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memberikan imbalan pada setiap lembar saham biasa. Pembelian saham biasa (*common stock*) umumnya lebih memperhatikan penghasilan per lembar saham dari pada dividen yang diperoleh. Adapun rumus *earning per share* adalah:<sup>79</sup>

---

<sup>75</sup>Saniman Widodo, "Analisis Pengaruh Rasio Aktivitas, Rasio Profitabilitas, dan Rasio Pasar terhadap *Return* Saham Syariah dalam Kelompok *Jakarta Islamic Index* (JII) tahun 2003-2005", *Tesis Magister Manajemen*, (Semarang: Universitas Diponegoro, 2007), hlm.38-39.

<sup>76</sup>Budi Rahardjo, *op.cit.*, hlm.154.

<sup>77</sup>Fabozzi, *Manajemen Investasi Buku Satu* (Jakarta: Salemba Empat, 2002), hlm. 359.

<sup>78</sup>Irham Fahmi, *op. cit.*, hlm. 137.

<sup>79</sup>Tjiptono Darmadji dan Hendy M. Fakhruddin, *op.cit.*, hlm. 154.

$$EPS = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Jumlah Saham Beredar}}$$

Pada umumnya manajemen perusahaan, pemegang saham biasa dan calon pemegang saham sangat tertarik akan EPS, karena hal ini menggambarkan jumlah rupiah yang diperoleh untuk setiap lembar saham biasa. Para calon pemegang saham tertarik dengan EPS yang besar, karena hal ini merupakan salah satu indikator keberhasilan suatu perusahaan.<sup>80</sup> Di dalam perdagangan saham EPS sangat berpengaruh pada harga pasar saham, semakin tinggi EPS semakin mahal suatu saham, dan sebaliknya, karena EPS merupakan salah satu bentuk rasio keuangan untuk menilai kinerja perusahaan, maka EPS mempunyai hubungan positif dengan harga pasar saham.<sup>81</sup>

EPS merupakan komponen penting yang harus diperhatikan dalam analisa perusahaan, karena informasi EPS suatu perusahaan menunjukkan besarnya laba bersih perusahaan yang siap dibagikan kepada semua pemegang saham dengan kata lain menggambarkan prospek *earning* perusahaan di masa mendatang. Besarnya EPS dapat diketahui dari informasi laporan keuangan perusahaan.

Menurut Husnan bahwa jika kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba meningkat, maka harga saham akan meningkat.<sup>82</sup> Dengan meningkatnya harga saham perusahaan, maka *return* saham yang akan diperoleh investor juga akan semakin tinggi. Jika nilai EPS naik maka harga saham mengalami kenaikan, *return* sahamnya juga mengalami kenaikan. Pendapatan per saham perusahaan

<sup>80</sup>Lukman Syamsuddin, *op.cit.*, hlm. 66.

<sup>81</sup>Sawidji Widoatmojo, *Cara Sehat Investasi di Pasar Modal: Pengetahuan Dasar* (Jakarta: Jurnalindo, aksara grafika, 1996), hlm. 96.

<sup>82</sup>Suad Husnan, *op.cit.*, hlm. 317.

biasanya menjadi perhatian pemegang saham pada umumnya atau calon pemegang saham dan manajemen. EPS menunjukkan jumlah uang yang dihasilkan dari setiap lembar saham. Semakin besar nilai EPS semakin besar keuntungan atau *return* yang diterima pemegang saham.<sup>83</sup> Dengan demikian EPS berhubungan positif terhadap *return* saham.

Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Saniman Widodo (2007), Masdaliyatul Lulukiyah (2009) dan Siti Khodijah (2010) yang menyimpulkan bahwa secara parsial EPS memberikan pengaruh positif signifikan terhadap *return* saham.

#### H. *Price Earning Ratio* (PER)

*Price Earning Ratio* (PER) adalah menghitung nilai intrinsik saham atau nilai fundamental dengan menggunakan nilai laba perusahaan (*earning*). Salah satu pendekatan yang disenangi para investor adalah pendekatan *Price Earning Ratio* (PER).<sup>84</sup> Investor biasanya menghubungkan laba tahun berjalan terhadap *current price* dengan menggunakan rasio harga terhadap laba (*price earning ratio*). Setelah EPS untuk tahun mendatang dapat ditaksir, maka dengan mengalikan EPS dengan PER akan dapat ditentukan suatu tingkat harga. PER adalah apa yang investor bayar untuk aliran *earnings*. Investor dalam pasar modal

---

<sup>83</sup>Iskandar Z Alwi. *Pasar Modal Teori dan Aplikasi* (Jakarta: Nasindo Internusa, 2003). hlm. 77.

<sup>84</sup>Djoko Susanto dan Agus Sabardi. *Analisis Teknikal di Bursa Efek* (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2010). hlm. 26.

yang sudah maju menggunakan PER untuk mengukur apakah suatu saham *underprices* atau *overprices*.<sup>85</sup> Adapun rumus *Price Earning Ratio* adalah:<sup>86</sup>

$$PER = \frac{\text{Harga Saham}}{EPS}$$

Perusahaan dengan peluang tingkat pertumbuhan tinggi biasanya mempunyai PER yang tinggi pula, dan hal ini menunjukkan bahwa pasar mengharapkan pertumbuhan laba di masa mendatang. Sebaliknya perusahaan dengan tingkat pertumbuhan yang rendah cenderung mempunyai PER yang rendah pula.<sup>87</sup>

Semakin rendah harga PER suatu saham maka semakin murah harganya untuk diinvestasikan. PER menjadi rendah nilainya bisa karena harga saham cenderung turun atau karena meningkatnya laba bersih perusahaan. Jadi, semakin kecil nilai PER maka semakin murah saham dalam menghasilkan laba bagi perusahaan. Semakin baik kinerja per lembar saham akan mempengaruhi banyak investor untuk membeli saham tersebut. Semakin tinggi PER semakin nampak rendah nilai EPS apabila dibandingkan dengan harga sahamnya.<sup>88</sup> Bagi investor, makin kecil PER suatu saham makin bagus karena saham tersebut termasuk murah.<sup>89</sup>

<sup>85</sup> Agnes Sawir. *op.cit.*, hlm. 21.

<sup>86</sup> Tjiptono Darmadji dan Hendy M. Fakhruddin. *op.cit.*, hlm. 156.

<sup>87</sup> Suad Husnan. *op.cit.*, hlm. 300.

<sup>88</sup> *Ibid.*

<sup>89</sup> Tjiptono Darmadji dan Hendy M. Fakhruddin. *op.cit.*, hlm. 154.

Kalau suatu saham mempunyai PER sebesar 20x berarti apabila saham tersebut memberikan EPS sebesar Rp 1.000,- saham tersebut dapat terjual dengan harga Rp 20.000,-. Hal itu berarti bahwa jika nilai PER naik maka harga saham mengalami kenaikan dan *return* saham juga mengalami kenaikan. Begitupun sebaliknya jika nilai PER mengalami penurunan maka harga saham dan *return* sahamnya mengalami penurunan. Dengan demikian PER berhubungan negatif terhadap *return* saham. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Raden Tinneke (2007) yang menyimpulkan bahwa PER berpengaruh negatif signifikan terhadap *return* saham.

### BAB III

## GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN PERDAGANGAN, JASA, DAN INVESTASI YANG TERDAFTAR DI DAFTAR EFEK SYARIAH

### A. Gambaran Umum Daftar Efek Syariah (DES).

Daftar Efek Syariah (DES) adalah kumpulan efek yang tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip syariah di pasar modal, yang ditetapkan oleh Bapepam-LK atau pihak yang disetujui Bapepam-LK. DES tersebut merupakan panduan investasi bagi Reksa Dana Syariah dalam menempatkan dana kelolaannya serta juga dapat dipergunakan oleh investor yang mempunyai keinginan untuk berinvestasi pada Porofolio efek syariah.<sup>118</sup>

#### 1. Kategori Daftar Efek Syariah<sup>119</sup>

DES yang diterbitkan Bapepam-LK dapat dikategorikan menjadi 2 jenis yaitu:

##### a. DES Periodik

DES Periodik merupakan DES yang diterbitkan secara berkala yaitu pada akhir Mei dan November setiap tahunnya. DES periodik pertama kali diterbitkan Bapepam-LK pada tahun 2007.

##### b. DES Insidentil

DES insidentil merupakan DES yang diterbitkan tidak secara berkala. DES Insidentil diterbitkan antara lain yaitu:

---

<sup>118</sup>Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan. "Daftar Efek Syariah". [http://www.bapepam.go.id/syariah/daftar\\_efek\\_syariah\\_index.html](http://www.bapepam.go.id/syariah/daftar_efek_syariah_index.html). Diakses 3 September 2013.

<sup>119</sup>*Ibid.*

- 1) penetapan saham yang memenuhi kriteria efek syariah syariah bersamaan dengan efektifnya pernyataan pendaftaran Emiten yang melakukan penawaran umum perdana atau pernyataan pendaftaran Perusahaan Publik.
- 2) penetapan saham Emiten dan/atau Perusahaan Publik yang memenuhi kriteria efek syariah berdasarkan laporan keuangan berkala yang disampaikan kepada Bapepam-LK setelah Surat Keputusan DES secara periodik ditetapkan.

## 2. Efek Dalam Daftar Efek Syariah

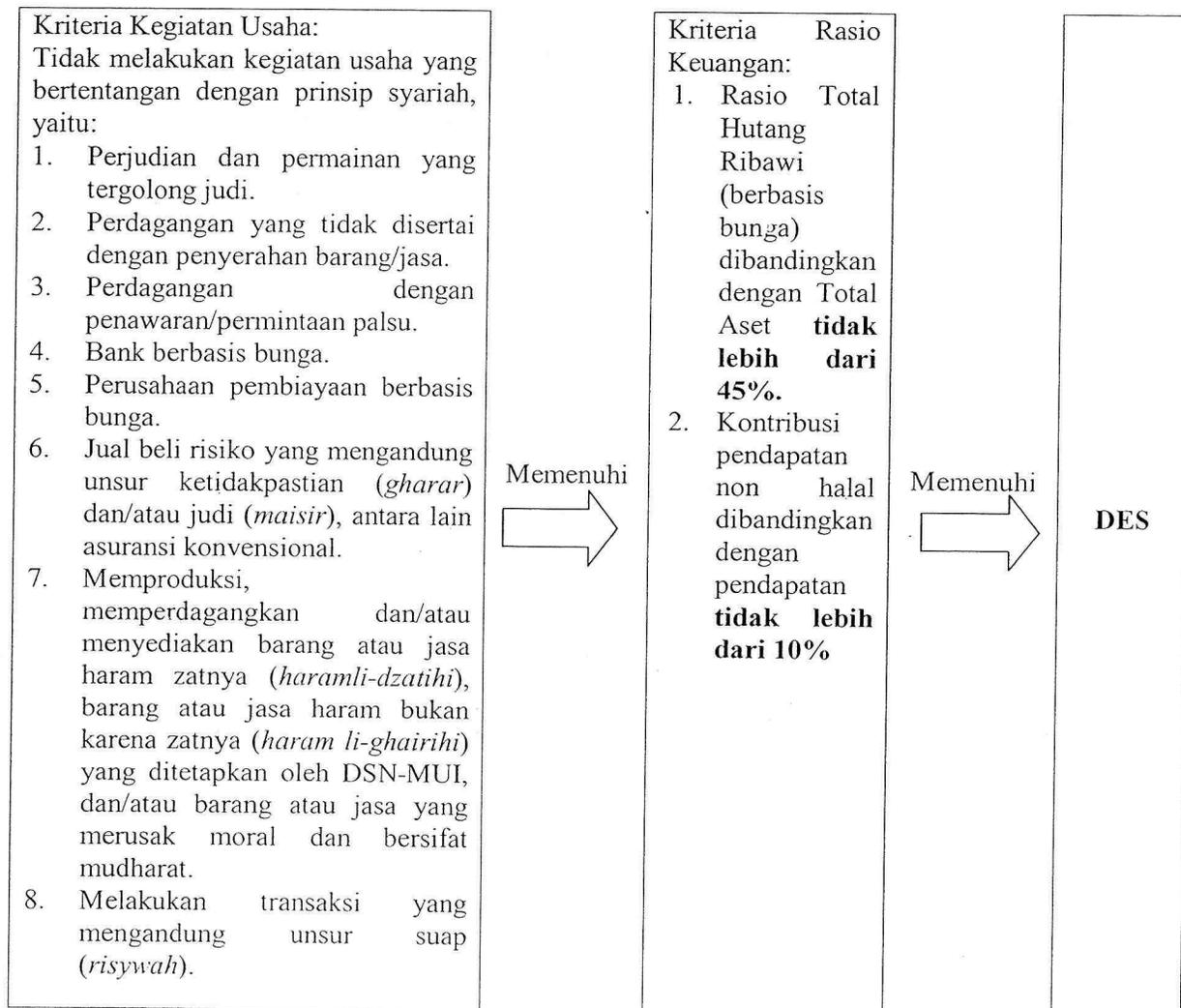
Efek yang dapat dimuat dalam Daftar Efek Syariah yang ditetapkan oleh Bapepam- LK meliputi:

- a. Surat berharga syariah yang diterbitkan oleh Negara Republik Indonesia.
- b. Efek yang diterbitkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik yang menyatakan bahwa kegiatan usaha serta cara pengelolaan usahanya dilakukan berdasarkan prinsip syariah sebagaimana tertuang dalam anggaran dasar.
- c. Sukuk yang diterbitkan oleh Emiten termasuk Obligasi Syariah yang telah diterbitkan oleh Emiten sebelum ditetapkannya Peraturan ini.
- d. Saham Reksa Dana Syariah.
- e. Unit Penyertaan Kontrak Investasi Kolektif Reksa Dana Syariah.
- f. Efek Beragun Aset Syariah.

- g. Efek berupa saham, termasuk Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) syariah dan Waran syariah, yang diterbitkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik yang tidak menyatakan bahwa kegiatan usaha serta cara pengelolaan usahanya dilakukan berdasarkan prinsip syariah, sepanjang Emiten atau Perusahaan Publik tersebut:
- 1) tidak melakukan kegiatan usaha sebagaimana dimaksud dalam angka 1 huruf b Peraturan Nomor IX.A.13.
  - 2) memenuhi rasio-rasio keuangan sebagai berikut:
    - a) total utang yang berbasis bunga dibandingkan dengan total asset tidak lebih dari 45% (empat puluh lima per seratus).
    - b) total pendapatan bunga dan pendapatan tidak halal lainnya dibandingkan dengan total pendapatan usaha (revenue) dan pendapatan lain-lain tidak lebih dari 10% (sepuluh per seratus)
- h. Efek Syariah yang memenuhi Prinsip-prinsip Syariah di Pasar Modal yang diterbitkan oleh lembaga internasional dimana Pemerintah Indonesia menjadi salah satu anggotanya dan,
- i. Efek Syariah lainnya.

3. Proses *Screening* Daftar Efek Syariah.<sup>120</sup>

Tabel 2.1

Proses *Screening* Daftar Efek Syariah.

<sup>120</sup>Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan, "Proses *Screening* Daftar Efek Syariah". [http://www.bapepam.go.id/syariah/edukasi/proses\\_screening\\_des.html](http://www.bapepam.go.id/syariah/edukasi/proses_screening_des.html). Diakses 3 September 2013.

## **B. Profil Perusahaan Sampel Penelitian di Daftar Efek Syariah.**

### **1. PT Ace Hardware Indonesia Tbk (ACES)**

PT Ace Hardware Indonesia Tbk (ACES) didirikan awalnya bernama PT Kawan Lama Home Center tanggal 3 Pebruari 1995 dan mulai beroperasi secara komersial sejak tanggal 22 Desember 1995. Kantor ACES terletak di Gedung Kawan Lama Lt.5, Jl. Puri Kencana No.1, Meruya-Kembangan, Jakarta 11610, Indonesia. Saat ini, ACES memiliki 66 gerai ritel yang meliputi area Jakarta, Tangerang, Bekasi, Cirebon, Bandung, Semarang, Surabaya, Bali, Medan, Batam, Pekanbaru, Palembang, Balikpapan, Makasar, Banjarmasin dan Manado.

Pada tanggal 28 Oktober 1997, nama Perusahaan diubah menjadi PT Ace Indoritel Perkakas, dan kemudian tanggal 28 Agustus 2001 nama Perusahaan selanjutnya diubah menjadi PT Ace Hardware Indonesia.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan ACES meliputi usaha perdagangan umum termasuk kegiatan ekspor impor serta menjalankan usaha sebagai agen dan distributor. Saat ini kegiatan usaha ACES terutama adalah penjualan eceran (ritel) barang-barang untuk kebutuhan rumah tangga dan lifestyle.

Pada tanggal 30 Oktober 2007, ACES memperoleh pernyataan efektif dari BAPEPAM-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham (IPO) ACES kepada masyarakat sebanyak 515.000.000 dengan nilai nominal Rp100,- per

saham dengan harga penawaran Rp820,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 06 Nopember 2007.<sup>121</sup>

## **2. PT Akbar Indo Makmur Stimec Tbk (AIMS)**

PT Akbar Indo Makmur Stimec Tbk (AIMS) didirikan pada tanggal 7 Mei 1997 dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1998. Kantor pusat AIMS terletak di Gedung Wisma Bisnis Indonesia 2, Jl. H. Juanda III No. 32 Lantai 3-01 Jakarta Pusat.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan AIMS bergerak dalam bidang perdagangan batubara.

Pada tanggal 29 Juni 2001, AIMS memperoleh Pernyataan Efektif dari BAPEPAM-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham AIMS (IPO) kepada masyarakat sejumlah 40.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100,- per saham dan Harga Penawaran Rp250,- per saham serta 16.000 waran seri I menyertai penerbitan saham tersebut. Seluruh saham dan waran telah dicatatkan di Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia / BEI) tanggal 20 Juli 2001<sup>122</sup>.

## **3. PT Astra Graphia Tbk (ASGR)**

PT Astra Graphia Tbk (ASGR) didirikan tanggal 31 Oktober 1975 dan memulai operasi komersial pada tahun 1975. Kantor pusat ASGR berada di Jakarta, dan memiliki 77 titik layan yang tersebar di 22 kantor cabang dan lokasi lainnya di seluruh Indonesia.

---

<sup>121</sup>Sejarah dan Profil Singkat ACES <http://www.britama.com/index.php/2012/05/sejarah-dan-profil-singkat-aces/>

<sup>122</sup>Sejarah dan Profil Singkat ACES <http://www.britama.com/index.php/2012/05/sejarah-dan-profil-singkat-aims/>

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ASGR bergerak di bidang perdagangan, perindustrian, jasa konsultasi, jasa kontraktor peralatan dan perlengkapan kantor, teknologi informasi, telekomunikasi dan penyertaan modal pada perusahaan dan/atau badan hukum lain.

ASGR melakukan Penawaran Umum Saham Perdana sebanyak 3.075.000 saham, nominal Rp1.000,- per saham dengan Harga Penawaran Perdana Rp8.550,- per saham. Pada tanggal 15 Nopember 1989, seluruh Perusahaan saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia<sup>123</sup>.

#### **4. PT Bayu Buana Tbk (BAYU)**

PT Bayu Buana Tbk (**BAYU**) didirikan tanggal 17 Oktober 1972 dan mulai beroperasi secara komersial sejak tahun 1972. Perusahaan berpusat di Jakarta pusat dan memiliki 15 kantor cabang di yang tersebar di jakarta serta 6 kantor cabang di luar Jakarta yang tersebar di Bandung, Balikpapan, Bogor, Cilegon, Denpasar dan Surabaya.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, BAYU bergerak di bidang pelayanan jasa perjalanan wisata antara lain: menyusun dan menjual paket wisata luar negeri, menyelenggarakan dan menjual pelayaran wisata (cruise), menyelenggarakan pemanduan wisata (guiding and tour conducting), menyediakan fasilitas sewa mobil untuk wisatawan, menjual tiket/karcis sesama

---

123Sejarah dan Profil Singkat ASGR <http://www.britama.com/index.php/2012/05/sejarah-dan-profil-singkat-asgr/>

angkutan dan lain-lain, mengadakan pemesanan sarana wisata, dan mengurus dokumen-dokumen perjalanan.

Pada tanggal 30 Oktober 1989, BAYU memperoleh pernyataan efektif dari BAPEPAM-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham BAYU (IPO) kepada masyarakat sebanyak 2.000.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000,- per saham serta harga penawaran Rp4.500,- per saham. Seluruh saham Perusahaan telah didaftarkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 30 Oktober 1989.<sup>124</sup>

#### **5. PT Global Mediacom Tbk (BMTR)**

PT Global Mediacom Tbk (dahulu PT Bimantara Citra Tbk) (BMTR) didirikan 30 Juni 1981 dan beroperasi secara komersial mulai tahun 1982. Kantor pusat BMTR beralamat di MNC Tower Lt. 27 – 29, Jl. Kebon Sirih No. 17 – 19, Jakarta Pusat.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan BMTR adalah di bidang perindustrian, pertambangan, pengangkutan, pertanian, telekomunikasi, real estate, arsitektur, pembangunan (developer), percetakan, jasa dan perdagangan, media dan investasi.

Pada tanggal 20 Juni 1995, BMTR memperoleh pernyataan efektif dari BAPEPAM-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham BMTR (IPO) kepada masyarakat sebanyak 200.000.000 dengan nilai nominal Rp500,-

---

<sup>124</sup> Sejarah dan Profil Singkat BAYU <http://www.britama.com/index.php/2012/05/sejarah-dan-profil-singkat-bayu/>

per saham dengan harga penawaran Rp1.250,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 17 Juli 1995<sup>125</sup>.

#### **6. PT Centrin Online Tbk (CENT)**

PT Centrin Online Tbk (dahulu PT Centrindo Utama) (CENT) didirikan 11 Februari 1987 dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1971. Kantor pusat CENT terletak di Jl. Braga No. 76, Bandung, Jawa Barat 40111. Saat ini CENT memiliki kantor cabang yaitu Bandung, Jakarta, Surabaya, Denpasar, Medan, Pontianak, dan Yogyakarta.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan CENT bergerak di bidang usaha jasa telekomunikasi, multimedia, internet service provider dan portal.

Pada 12 Oktober 2001, CENT memperoleh pernyataan efektif dari Menteri Keuangan untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham CENT (IPO) kepada masyarakat sebanyak 100.000.000 dengan nilai nominal Rp100,- per saham dengan harga penawaran Rp125,- per saham dan disertai 40.000.000 waran seri I. Saham dan waran seri I tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 01 Nopember 2001<sup>126</sup>

#### **7. PT Catur Sentosa Adiprana Tbk (CSAP)**

PT Catur Sentosa Adiprana Tbk (CSAP) didirikan tanggal 31 Desember 1983 dan memulai kegiatan operasi komersialnya tahun 1983. Kantor pusat CSAP

---

<sup>125</sup>Sejarah dan Profil Singkat BMTR <http://www.britama.com/index.php/2012/10/sejarah-dan-profil-singkat-bmtr/>

<sup>126</sup>Sejarah dan Profil Singkat CENT <http://www.britama.com/index.php/2012/10/sejarah-dan-profil-singkat-cent/>

terletak di Jl. Daan Mogot Raya No. 234, Jakarta. Saat ini CSAP memiliki 35 cabang yang tersebar di seluruh Indonesia.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan CSAP adalah sebagai distributor atau sub-distributor, agen atau pemasok bahan bangunan.

Pada tanggal 30 Nopember 2007, CSAP memperoleh pernyataan efektif dari BAPEPAM-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham (IPO) Perusahaan kepada masyarakat sebanyak 600.000.000 dengan nilai nominal Rp100,- per saham dengan harga penawaran Rp200,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 12 Desember 2007<sup>127</sup>.

#### **8. PT Indoritel Makmur Internasional Tbk (DNET)**

PT Indoritel Makmur Internasional Tbk (dahulu Dyviacom Intrabumi Tbk) (DNET) didirikan tanggal 16 Nopember 1995 dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada akhir tahun 1996. Kantor pusat DNET berdomisili di Wisma Achilles, Jl. Panjang No. 29 Kedoya Selatan, Jakarta 11510.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan DNET meliputi jasa penyedia akses internet dan perdagangan. Saat ini kegiatan DNET secara umum meliputi jasa penyedia akses internet, menyediakan infrastruktur (intranet/ ekstranet), pembuatan web, portal, banner dan domain, co-location server dan memberikan jasa untuk merancang aplikasi software dan sebagainya sesuai dengan kemajuan teknologi.

---

<sup>127</sup>Sejarah dan Profil Singkat CSAP [www.britama.com/index.php/2012/10/sejarah-dan-profil-singkat-csap/](http://www.britama.com/index.php/2012/10/sejarah-dan-profil-singkat-csap/)

Pada tanggal 21 Nopember 2000, DNET memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham (IPO) Perusahaan kepada masyarakat sebanyak 64.000.000 dengan nilai nominal Rp250,- per saham dengan harga penawaran Rp250,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 11 Desember 2000<sup>128</sup>.

#### **9. PT Enseval Putera Megatrading Tbk (EPMT)**

PT Enseval Putera Megatrading Tbk (EPMT) didirikan tanggal 26 Oktober 1988 dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1993. Kantor pusat EPMT beralamat di Jalan Pulo Lentut No. 10, Kawasan Industri Pulogadung, Jakarta Timur. Saat ini, EPMT memiliki 42 cabang yang tersebar di seluruh Indonesia.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan EMPT meliputi usaha dalam bidang perdagangan umum dan bertindak sebagai perwakilan dan/atau keagenan, sedangkan kegiatan usaha penunjang Perusahaan meliputi usaha dalam bidang pengangkutan umum, industri dan jasa. Saat ini, kegiatan usaha utama EPMT adalah sebagai distributor dan pemasok produk obatobatan, barang konsumsi, peralatan kedokteran, kosmetik dan barang dagang lainnya.

Pada tanggal 28 Juno 1994, EPMT memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham (IPO) Perusahaan kepada masyarakat sebanyak 12.000.000 dengan nilai nominal

---

<sup>128</sup>Sejarah dan Profil Singkat DNET <http://www.britama.com/index.php/2012/11/sejarah-dan-profil-singkat-dnet/>

Rp1.000,- per saham dengan harga penawaran Rp5.500,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 01 Agustus 1994<sup>129</sup>.

#### **10. PT Hotel Mandarine Regency Tbk (HOME)**

PT Hotel Mandarine Regency Tbk (dahulu PT Batam Jaya Hotel) (HOME) didirikan tanggal 28 Oktober 1986 dan memulai kegiatan usaha komersial sejak tanggal 30 Oktober 1996. Kantor pusat HOME berlokasi di Hotel Goodway, Jln. Imam Bonjol No. 1, Nagoya, Pulau Batam 29432.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan HOME adalah bidang perhotelan (termasuk penyediaan kamar untuk menginap, penyediaan tempat dan pelayanan makan minum, pelayanan pencucian pakaian/binatu, dan penyediaan fasilitas akomodasi dan pelayanan lain, yang diperlukan bagi penyelenggaraan kegiatan usaha hotel).

Pada tanggal 03 Juli 2008, HOME memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham HOME (IPO) kepada masyarakat sebanyak 300.000.000 dengan nilai nominal Rp100,- per saham dengan harga penawaran Rp110,- per saham dan disertai sebanyak 198.000.000 Waran Seri I. Saham dan Waran Seri I tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 17 Juli 2008.

#### **11. PT Multi Indocitra Tbk (MICE)**

PT Multi Indocitra Tbk (dahulu PT Modern Indocitra) (MICE) didirikan 11 Januari 1990 dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1990. Kantor

---

<sup>129</sup>Sejarah dan Profil Singkat Home <http://www.britama.com/index.php/2012/11/sejarah-dan-profil-singkat-Home/>

pusat MICE berlokasi di Jl. Gajah Mada No. 188, Jakarta Barat dengan kantor cabang di Surabaya, Jawa Timur dan Medan, Sumatera Utara.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan MICE adalah bergerak dalam bidang perdagangan umum atas barang-barang konsumsi perlengkapan bayi, produk perawatan kesehatan kosmetika dan lampu hemat energi.

Pada tanggal 09 Desember 2005, MICE memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham (IPO) MICE kepada masyarakat sebanyak 100.000.000 dengan nilai nominal Rp100,- per saham dengan harga penawaran Rp490,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 21 Desember 2005<sup>130</sup>

## **12. PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk (PDES)**

PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk (PDES) didirikan tanggal 30 Oktober 1999 dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada bulan Januari 2000. Kantor pusat PDES beralamat di Komplek Roxi Mas Blok E 2/5-7, Jalan K.H. Hasyim Ashari 125, Jakarta Pusat dengan kantor pemasaran terletak di Jalan Tomang Raya No. 63, Jakarta Barat, sedangkan kantor cabang PDES terletak di Jalan By Pass Ngurah Rai, Suwung, Denpasar, Bali; Jalan Adi Sucipto No. 43, Ampenan, Nusa Tenggara Barat; Jalan Sisingamangaraja XII No. 127 Kel. Sudirejo II Kec. Medan Kota; dan Jalan Bulukunyi No. 8, Makasar.

PDES dan anak usaha tergabung dalam kelompok usaha Panorama Leisure. Pemegang saham akhir Grup adalah PT Panorama Tirta Anugerah.

---

<sup>130</sup>Sejarah dan Profil Singkat Mice <http://www.britama.com/index.php/2012/11/sejarah-dan-profil-singkat-Mice/>

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan PDES terutama meliputi bidang biro perjalanan wisata, mencakup perencanaan dan pengemasan komponen-komponen perjalanan wisata, penyelenggaraan dan penjualan paket wisata, penyediaan layanan pramuwisata, dan angkutan wisata.

Pada tanggal 28 Juni 2008, PDES memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham (IPO) PDES kepada masyarakat sebanyak 215.000.000 dengan nilai nominal Rp100,- per saham dengan harga penawaran Rp200,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 08 Juli 2008<sup>131</sup>.

### **13. PT Pembangunan Graha Lestari Indah Tbk (PGLI)**

PT Pembangunan Graha Lestari Indah Tbk (PGLI) didirikan tanggal 05 Maret 1994 dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 2000. Kantor pusat PGLI berdomisili di Jalan T. Amir Hamzah Komplek Ruko Mega Ria No. 17 M-N, Medan.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan PGLI bergerak di bidang perhotelan.

Pada tahun 2000, PGLI memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham PGLI (IPO) kepada masyarakat sebanyak 60.000.000 dengan nilai nominal Rp50,- per saham dengan harga penawaran Rp75,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa

---

<sup>131</sup>Sejarah dan Profil Singkat Pdes <http://www.britama.com/index.php/2012/11/sejarah-dan-profil-singkat-pdes/>

Efek Surabaya (BES) (sekarang Bursa Efek Indonesia / BEI) pada tanggal 05 April 2000<sup>132</sup>.

#### **14. PT Pusako Tarinka Tbk (PSKT)**

PT Pusako Tarinka Tbk (PSKT) didirikan tanggal 10 April 1989 dengan nama PT Mustika Manggilingan. Kantor pusat PSKT berdomisili di Jln. Barito II No. 15A Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12130 sedangkan Hotel berada di Jl. Soekarno Hatta No. 07 Bukittinggi, Sumatera Barat.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan PSKT adalah usaha perhotelan.

Pada tanggal 19 September 1995, PSKT memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham (IPO) PSKT kepada masyarakat sebanyak 82.000.000 dengan nilai nominal Rp500,- per saham dengan harga penawaran Rp650,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Surabaya (BES) (sekarang Bursa Efek Indonesia / BEI) pada tanggal 29 September 1995.

#### **15. PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk (RALS)**

PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk (RALS) didirikan 14 Desember 1983 dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1983. Kantor pusat RALS berlokasi di Jl. K.H. Wahid Hasyim No. 220 A-B, Jakarta 10250. Saat ini, jumlah gerai yang dioperasikan oleh RALS terdiri dari 111 gerai dengan nama "Ramayana" (101 gerai), "Robinson" (7 gerai) dan "Cahaya" (3 gerai), yang

---

<sup>132</sup> Sejarah dan Profil Singkat PGLI <http://www.britama.com/index.php/2012/11/sejarah-dan-profil-singkat-PGLI/>

berlokasi di Jakarta, Jawa (Jawa Barat, Jawa Timur dan Jawa Tengah), Sumatera, Bali, Kalimantan, Nusa Tenggara, Sulawesi dan Papua.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan RALS adalah perdagangan umum yang menjual berbagai macam barang seperti pakaian, aksesoris, tas, sepatu, kosmetik dan produk-produk kebutuhan sehari-hari melalui gerai serba ada (Department Store).

Pada tanggal 26 Juni 1996, RALS memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham (IPO) RALS kepada masyarakat sebanyak 80.000.000 dengan nilai nominal Rp500,- per saham dengan harga penawaran Rp3.200,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 24 Juli 1996<sup>133</sup>.

#### **16. PT Surya Citra Media Tbk (SCMA)**

PT Surya Citra Media Tbk (SCMA) didirikan 29 Januari 1999 dengan nama PT Cipta Aneka Selaras dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2002. Kantor pusat SCMA berlokasi di SCTV Tower – Senayan City, Jalan Asia Afrika Lot 19, Jakarta 10270. SCMA tergabung dalam kelompok usaha PT Elang Mahkota Teknologi Tbk / EMTK.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan SCMA adalah bergerak dalam bidang usaha yang terkait dengan jasa multimedia termasuk menjual program kepada SCTV, Entitas Anak.

Pada tanggal 28 Juni 2002, SCMA memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham (IPO) SCMA

---

<sup>133</sup>Sejarah dan Profil Singkat RALS <http://www.britama.com/index.php/2012/11/sejarah-dan-profil-singkat-Rals/>

kepada masyarakat sebanyak 375.000.000 dengan nilai nominal Rp250,- per saham dengan harga penawaran Rp1.100,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 16 Juli 2002.<sup>134</sup>

#### **17. PT Tempo Inti Media Tbk (TMPO)**

PT Tempo Inti Media Tbk (TMPO), dahulu bernama PT Arsa Raya Perdana didirikan tanggal 27 Agustus 1996 dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada Oktober 1998. Perusahaan berkantor di Jl. Letjen S. Parman Kav. 106, Tomang, Jakarta Barat.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah bergerak dalam industri media dan percetakan. Perusahaan saat ini hanya menerbitkan majalah edisi bahasa Inggris dan Tempo Interaktif. Kemudian untuk penerbitan majalah Tempo di serahkan kepada anak usaha yakni PT Tempo Inti Media Harian.

Pada tanggal 20 Desember 2000, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari BAPEPAM-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham atas 125.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100,- per saham dan harga penawaran Rp300,- per saham disertai dengan Waran Seri I yang diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif sebanyak 100.000.000. Sejak tanggal 08 Januari 2001, Perusahaan mencatatkan saham hasil penawaran tersebut pada Bursa Efek Indonesia. Masa berlaku waran berakhir pada tanggal 7 Januari 2004<sup>135</sup>.

#### **18. PT Tunas Ridean Tbk (TURI)**

<sup>134</sup>Sejarah dan Profil Singkat SCMA <http://www.britama.com/index.php/2012/11/sejarah-dan-profil-singkat-smca/>

<sup>135</sup>Sejarah dan Profil Singkat TMPO <http://www.britama.com/index.php/2012/11/sejarah-dan-profil-singkat-mpo/>

PT Tunas Ridean Tbk (TURI) didirikan tanggal 24 Juli 1980 dan kegiatan komersial dimulai tahun 1981.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan TURI adalah keagenan, penyaluran, industri, perdagangan, pengangkutan dan kontraktor. Ruang lingkup kegiatan utama entitas anak meliputi keagenan, penyaluran, industri, perdagangan, pengangkutan dan penyewaan kendaraan bermotor.

#### **19. PT AKR Corporindo Tbk (AKRA)**

PT AKR Corporindo Tbk (AKRA) didirikan di Surabaya tanggal 28 Nopember 1977 dengan nama PT Aneka Kimia Raya dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada bulan Juni 1978. Kantor pusat AKRA terletak di Wisma AKR, Lantai 8, Jl. Panjang No. 5, Kebon Jeruk, Jakarta.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha AKRA antara lain meliputi bidang industri barang kimia, perdagangan umum dan distribusi terutama bahan kimia dan bahan bakar minyak (BBM) dan gas, menjalankan usaha dalam bidang logistik, pengangkutan (termasuk untuk pemakaian sendiri dan mengoperasikan transportasi baik melalui darat maupun laut serta pengoperasian pipa penunjang angkutan laut), penyewaan gudang dan tangki termasuk perbengkelan, ekspedisi dan pengemasan, menjalankan usaha dan bertindak sebagai perwakilan dan/atau peragenan dari perusahaan lain baik di dalam maupun di luar negeri, kontraktor bangunan dan jasa lainnya kecuali jasa di bidang hukum.

AKRA saat ini bergerak dalam bidang distribusi produk bahan bakar minyak (BBM) ke pasar industri, distribusi dan perdagangan bahan kimia (seperti caustic soda, sodium sulfat, PVC resin dan soda ash) yang digunakan oleh berbagai industri di Indonesia sesuai dengan perjanjian distribusi dengan produsen asing dan lokal, penyewaan gudang, kendaraan angkutan, tangki dan jasa logistik lainnya.

Pada bulan September 1994, AKRA memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham AKRA (IPO) kepada masyarakat sebanyak 15.000.000 dengan nilai nominal Rp1.000,- per saham dengan harga penawaran Rp4.000,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 03 Oktober 1994<sup>136</sup>

## **20. PT Hotel Sahid Jaya Internationa Tbk (SHID)**

PT Hotel Sahid Jaya Internationa Tbk (SHID) didirikan 23 Mei 1969 dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1971. Kantor pusat SHID berlokasi di Hotel Sahid Jaya Jakarta, Jalan Jenderal Sudirman No. 86, Jakarta 10220.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan SHID terutama bergerak di bidang industri perhotelan dan jasa akomodasi atau penyewaan ruangan yang berhubungan kegiatan perhotelan serta melakukan dan mengerjakan segala sesuatu yang berhubungan dengan bidang tersebut baik secara langsung maupun tidak langsung.

---

<sup>136</sup>Sejarah dan Profil Singkat AKRA <http://www.britama.com/index.php/2012/11/sejarah-dan-profil-singkat-Akra/>

Pada tanggal 05 Mei 1990, SHID memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham (IPO) SHID kepada masyarakat sebanyak 11.000.000 dengan nilai nominal Rp1.000,- per saham dengan harga penawaran Rp7.000,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 08 Mei 1990<sup>137</sup>.

## **21. PT Gema Grahasarana Tbk (GEMA)**

PT Gema Grahasarana Tbk (dahulu PT Gema Gerhana Sarana) (GEMA) didirikan tanggal 07 Desember 1984 dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1984. Kantor pusat GEMA berlokasi di Graha Vivere, Lantai 8. Jln. Letjend. S. Parman No. 6, Jakarta 11480. Lokasi pabrik GEMA di Desa Sukaharja, Pasar Kemis, Tangerang.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan GEMA meliputi perdagangan umum, industri, jasa perancangan dan pemborongan di bidang interior dan furnitur.

Pada tanggal 24 Juli 2002, GEMA memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham (IPO) Perusahaan kepada masyarakat sebanyak 80.000.000 dengan nilai nominal Rp100,- per saham dengan harga penawaran Rp225,- per saham dan disertai dengan 20.000.000 Waran Seri I dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 275 dan 10.000.000 Waran Seri II dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 225. Saham dan Waran tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 12 Agustus 2002.

---

<sup>137</sup>Sejarah dan Profil Singkat SHID <http://www.britama.com/index.php/2012/11/sejarah-dan-profil-singkat-shid/>

## 22. PT Star Pacific Tbk (LPLI)

PT Star Pacific Tbk (LPLI) didirikan tanggal 28 Mei 1983 dengan nama PT Asuransi Lippo Jiwa Sakti dan mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 01 Januari 1984. Kantor pusat LPLI terletak di Lippo Cyber Park, Jl. Boulevard Gajah Mada No. 2062, Lippo Karawaci – Tangerang.

LPLI beberapa kali melakukan perubahan nama, antara lain:

- a. PT Asuransi Lippo Jiwa Sakti, per 28 Mei 1983;
- b. PT Asuransi Lippo Life, per 12 Oktober 1983;
- c. PT Asuransi Lippo E-Net Tbk, per 10 Februari 2000;
- d. PT Star Pacific Tbk, per 08 Januari 2009

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan LPLI terutama meliputi bidang jasa, teknologi informasi termasuk kegiatan usaha internet, pengelolaan/pengembangan bisnis dan manajemen perusahaan serta media. Saat ini, LPLI melakukan kegiatan usaha di bidang investasi sebagai pengelolaan/pengembangan bisnis.

Pada tanggal 14 September 1989, LPLI memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham (IPO) LPLI kepada masyarakat sebanyak 1.071.400 dengan nilai nominal Rp1.000,- per saham dengan harga penawaran Rp8.500,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 23 Oktober 1989<sup>138</sup>.

---

<sup>138</sup>Sejarah dan Profil Singkat LPLI <http://www.britama.com/index.php/2012/11/sejarah-dan-profil-singkat-lpli/>

**23. PT Multipolar Tbk (MLPL)**

PT Multipolar Tbk (dahulu PT Multipolar Corporation Tbk) (MLPL) didirikan 04 Desember 1975 dan mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 04 Desember 1975. Kantor pusat MLPL berlokasi di Menara Matahari Lantai 21, Jl. Palem Raya Bulevar No. 7, Lippo Karawaci – Tangerang, Banten.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan MLPL terutama bergerak dalam bidang jasa sistem terpadu, termasuk impor, perdagangan, distribusi dan jasa perawatan komputer dan produk terkait lainnya, jasa penyewaan peralatan komputer, jasa konsultasi di bidang manajemen dan teknologi informatika serta bertindak sebagai mitra dagang IBM (system integration, system remarketer dan PS 2 advance function).

Pada tanggal 18 September 1989, MLPL memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham MLPL (IPO) kepada masyarakat sebanyak 3.428.000 dengan nilai nominal Rp1.000,- per saham dengan harga penawaran Rp10.500,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 17 Januari 1994.

**24. PT Fortune Indonesia Tbk (FORU)**

PT Fortune Indonesia Tbk (FORU) didirikan tanggal 05 Mei 1970 dengan nama PT Fortune Indonesia Advertising Company dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1970. Kantor pusat FORU terletak di Gedung Galaktik, Jl. Harsono R.M. No. 2 Ragunan, Jakarta Selatan 12550.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan FORU adalah penjualan jasa komunikasi pemasaran yang antara lain meliputi jasa

periklanan, kehumasan (public relations), perjalanan (travel marketing) dan multimedia.

Pada tanggal 27 Desember 2001, FORU memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham (IPO) Perusahaan kepada masyarakat sebanyak 205.000.000 dengan nilai nominal Rp100,- per saham dengan harga penawaran Rp130,- per saham dan disertai penerbitan 102.500.000 Waran Seri I dengan harga pelaksanaan sebesar Rp160,- per saham. Saham dan Waran Seri I tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 17 Januari 2002<sup>139</sup>.

## **25. PT Metrodata Electronics Tbk (MTDL)**

PT Metrodata Electronics Tbk (MTDL) didirikan 17 Februari 1983 dengan nama PT Sarana Hitech Systems dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1983. Kantor pusat MTDL berlokasi di APL Tower, Jalan Letjen S. Parman Kav. 28, Jakarta. MTDL dan Anak Usaha mempunyai kantor-kantor yang berlokasi di Bandung, Yogyakarta, Surabaya, Medan dan Makassar.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan MTDL meliputi penjualan berbagai jenis komputer dan produk-produk teknologi tinggi lainnya yang berkaitan dengan komputer serta jasa terkait lainnya.

Pada tanggal 14 Februari 1990, MTDL memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham MTDL (IPO) kepada masyarakat sebanyak 1.468.000 dengan nilai nominal Rp1.000,- per

---

<sup>139</sup>Sejarah dan Profil Singkat Foru <http://www.britama.com/index.php/2012/11/sejarah-dan-profil-singkat-foru/>

saham dengan harga penawaran Rp6.800,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 09 April 1990<sup>140</sup>.

---

<sup>140</sup>Sejarah dan Profil Singkat MTDL <http://www.britama.com/index.php/2012/11/sejarah-dan-profil-singkat-mtdl/>

## BAB IV

### ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini akan diuraikan hal-hal yang berkaitan dengan data-data yang berhasil dikumpulkan, hasil pengolahan data dan pembahasan dari hasil pengolahan tersebut. Berikut sistematis urutan penyusunannya: Deskripsi data, hasil penelitian deskripsi statistik, pengujian asumsi klasik, uji hipotesis yaitu pengujian variabel bebas secara parsial dan simultan dengan model regresi dan pembahasan tentang pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

#### A. Analisis Deskriptif

Analisis dilakukan untuk mengetahui gambaran mengenai variabel penelitian, berikut disajikan analisis deskriptif masing - masing variabel penelitian

##### 1. Deskriptif Variabel Return Saham

*Return* merupakan hasil yang diperoleh dari investasi.<sup>111</sup> *Return* (kembali) adalah tingkat keuntungan yang dinikmati oleh pemodal atas suatu investasi yang dilakukannya. Tanpa adanya tingkat keuntungan yang dinikmati dari suatu investasi, tentunya investor (pemodal) tidak akan melakukan investasi. Jadi, setiap investasi baik jangka pendek maupun jangka panjang mempunyai tujuan utama mendapatkan keuntungan yang disebut sebagai *return* saham baik langsung maupun tidak langsung.<sup>112</sup>

---

<sup>111</sup>Jogiyanto, *op. cit.*, hlm.109.

<sup>112</sup>Yeye Susilowati dan Tri Turyanto, "Reaksi Signal Rasio Profitabilitas dan Rasio Solvabilitas Terhadap *Return* Saham Perusahaan", *Jurnal Dinamika Keuangan dan Perbankan*, No.1, Mei, Vol.3, 2011, hlm.23.

Nilai return saham dari 25 perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini dapat dilihat dari tabel 4.1.

**Tabel 4.1**  
**Return Saham Perusahaan Jasa, Perdagangan dan Investasi yang masuk dalam data efek syariah 2009 - 2012**

No	Perusahaan	Kode	Tahun			
			2009	2010	2011	2012
1	PT Ace Hardware Indonesia, Tbk	ACES	55.4%	177.4%	187.8%	-80.0%
2	PT Akbar Indo Makmur Stimec, Tbk	AIMS	-13.5%	17.4%	88.9%	-6.0%
3	PT Astra Graphia, Tbk	ASGR	57.5%	119.0%	65.2%	18.0%
4	PT Bayu Buana, Tbk	BAYU	123.9%	80.0%	-5.6%	37.0%
5	PT Global Mediacom, Tbk	BMTR	16.7%	209.5%	52.3%	142.0%
6	PT Centrin Online, Tbk	CENT	-15.3%	-32.0%	-35.9%	1010%
7	PT Catur Sentosa Adiprana, Tbk	CSAP	-40.8%	7.0%	115.0%	0.0%
8	PT Dyviacom Intrabumi, Tbk	DNET	-10.3%	-8.6%	0.0%	-22.0%
9	PT Enseval Putera Megatrading, Tbk	EPMT	146.2%	43.8%	-34.8%	133.0%
10	PT Hotel Mandarin Regency, Tbk	HOME	-14.3%	-2.0%	17.0%	4.0%
11	PT Multi Indocitra, Tbk	MICE	55.9%	52.8%	-9.9%	4.0%
12	PT Destinasi Tirta Nusantara, Tbk	PDES	25.0%	49.6%	-49.2%	68.0%
13	PT Pembangunan Graha Lestari Indah, Tbk	PGLI	-15.8%	-40.6%	-16.7%	120.0%
14	PT Pusako Tarinka, Tbk	PSKT	7.7%	0.0%	0.0%	0.0%
15	PT Ramayana Lestari Sentosa, Tbk	RALS	24.0%	37.1%	-15.3%	69.0%
16	PT Surya Citra Media, Tbk	SCMA	700.0%	491.7%	121.1%	-71.0%
17	PT Tempo Inti Media, Tbk	TMPO	-16.5%	11.8%	23.5%	-71.0%
18	PT Tunas Ridean, Tbk	TURI	828.0%	-66.7%	37.9%	55.0%
19	PT AKR Corporindo Tbk.	AKRA	62.5%	47.9%	74.9%	37.0%
20	PT Hotel Sahid Jaya International. Tbk	SHID	170.3%	160.0%	-61.1%	-11.0%
21	PT Gema Grahasarana Tbk	GEMA	-31.2%	194.7%	7.1%	32.0%
22	PT. Star Pacific Tbk	LPLI	18.1%	78.8%	-16.3%	34.0%
23	PT Multipolar Tbk	MLPL	-70.5%	408.5%	-49.7%	36.0%
24	PT Fortune Indonesia Tbk	FORU	16.9%	24.4%	29.5%	-10.0%
25	PT Metrodata Electronics Tbk	MTLD	22.5%	44.8%	-6.3%	39.0%

Sumber : Data skunder yang diolah 2014.

Dari 4.1 diketahui Return Saham terendah yaitu sebesar -80.0% pada PT Ace Hardware Indonesia, Tbk tahun 2012. Sedangkan Return Saham tertinggi sebesar 8.280 yaitu pada PT Centrin Online, Tbk tahun 2012.

## 2. Deskriptif variabel *Return on Assets* (ROA)

*Return on Assets* (ROA) menunjukkan kemampuan perusahaan dengan seluruh modal yang ada di dalamnya untuk menghasilkan keuntungan.<sup>113</sup> Rasio ini disebut juga sebagai rentabilitas ekonomis yang sangat penting bagi analis atau investor, karena mencerminkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari seluruh harta atau modal yang tertanam dalam perusahaan.

Nilai *Return on Asset* (ROA) dari 25 perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4.2

**Tabel 4.2**  
***Return on Asset* (ROA) Perusahaan Jasa, Perdagangan dan Investasi yang masuk dalam data efek syariah 2009 - 2012**

No	Perusahaan	Kode	Tahun			
			2009	2010	2011	2012
1	PT Ace Hardware Indonesia, Tbk	ACES	21.3%	19.2%	25.6%	28.0%
2	PT Akbar Indo Makmur Stimec, Tbk	AIMS	0.6%	0.4%	0.5%	1.1%
3	PT Astra Graphia, Tbk	ASGR	11.7%	16.1%	16.2%	13.2%
4	PT Bayu Buana, Tbk	BAYU	0.7%	4.5%	6.2%	13.2%
5	PT Global Mediacom, Tbk	BMTR	4.4%	9.2%	2.9%	10.3%
6	PT Centrin Online, Tbk	CENT	10.8%	1.2%	1.0%	-7.1%
7	PT Catur Sentosa Adiprana, Tbk	CSAP	1.6%	2.9%	4.9%	2.6%
8	PT Dyviacom Intrabumi, Tbk	DNET	1.4%	3.7%	5.7%	1.3%
9	PT Enseval Putera Megatrading, Tbk	EPMT	15.4%	10.8%	10.6%	9.0%
10	PT Hotel Mandarin Regency, Tbk	HOME	0.7%	1.4%	0.4%	9.9%
11	PT Multi Indocitra, Tbk	MICE	17.0%	12.7%	11.7%	9.9%
12	PT Destinasi Tirta Nusantara, Tbk	PDES	3.0%	2.9%	4.9%	4.0%
13	PT Pembangunan Graha Lestari Indah, Tbk	PGLI	1.7%	0.6%	1.0%	0.6%
14	PT Pusako Tarinka, Tbk	PSKT	4.0%	5.2%	0.3%	1.7%
15	PT Ramayana Lestari Sentosa, Tbk	RALS	12.6%	11.8%	11.6%	10.2%
16	PT Surya Citra Media, Tbk	SCMA	17.3%	28.7%	47.9%	41.5%
17	PT Tempo Inti Media, Tbk	TMPO	1.8%	5.0%	8.1%	41.5%
18	PT Tunas Ridean, Tbk	TURI	9.8%	23.2%	16.6%	11.8%
19	PT AKR Corporindo Tbk.	AKRA	7.7%	5.5%	8.9%	6.4%
20	PT Hotel Sahid Jaya International. Tbk	SHID	2.1%	2.9%	1.0%	1.0%
21	PT Gema Grahasarana Tbk	GEMA	4.3%	11.2%	10.7%	6.7%
22	PT. Star Pacific Tbk	LPLI	-13.7%	26.8%	-15.3%	18.2%

<sup>113</sup>Budi Rahardjo, *op. cit.*, hlm. 141.

23	PT Multipolar Tbk	MLPL	2.9%	-0.9%	0.6%	1.1%
24	PT Fortune Indonesia Tbk	FORU	4.4%	4.9%	6.7%	4.9%
25	PT Metrodata Electronics Tbk	MTLD	8.5%	16.7%	8.4%	7.8%

Sumber : Data Sekunder yang diolah 2014

Dari 4.2 diketahui *Return on Asset* (ROA) terendah sebesar yaitu -15.34% pada PT. Star Pacific Tbk (LPLI) tahun 2010. Sedangkan *Return on Asset* (ROA) tertinggi sebesar 47.92% yaitu pada PT Surya Citra Media, Tbk (SCMA) tahun 2011.

### 3. Deskriptif Variabel *Earning per Share* (EPS)

*Earning Per Share* (EPS) merupakan rasio yang menunjukkan bagian keuntungan yang diperoleh investor atau pemegang saham per lembar saham.<sup>114</sup> EPS adalah salah satu dari dua alat analisis yang sering digunakan untuk mengevaluasi saham biasa disamping *Price Earning Ratio* (PER) dalam lingkungan keuangan.<sup>115</sup> *Earning Per Share* atau pendapatan per lembar saham adalah bentuk pemberian keuntungan yang diberikan kepada para pemegang saham dari setiap lembar saham yang dimiliki.<sup>116</sup>

Nilai *Earning per Share* (EPS) dari 25 perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4.4.

**Tabel 4.3**  
***Earning Per Share* (EPS) Perusahaan Jasa, Perdagangan dan Investasi yang masuk dalam data efek syariah 2009 – 2012**

No	Perusahaan	Kode	Tahun			
			2009	2010	2011	2012
1	PT Ace Hardware Indonesia, Tbk	ACES	Rp 90.05	Rp 103.70	Rp 162.98	Rp 250.00
2	PT Akbar Indo Makmur Stimec, Tbk	AIMS	Rp 5.95	Rp 4.18	Rp 5.16	Rp 5.00
3	PT Astra Graphia, Tbk	ASGR	Rp 49.64	Rp 87.79	Rp 103.41	Rp 122.00

<sup>114</sup>Budi Rahardjo, *op.cit.*, hlm.154.

<sup>115</sup>Fabozzi, *Manajemen Investasi Buku Satu* (Jakarta: Salemba Empat, 2002), hlm. 359.

<sup>116</sup>Irham Fahmi, *op. cit.*, hlm. 137.

4	PT Bayu Buana, Tbk	BAYU	Rp 1.17	Rp 21.13	Rp 55.09	Rp 130.00
5	PT Global Mediacom, Tbk	BMTR	Rp 11.42	Rp 42.04	Rp 14.12	Rp 148.00
6	PT Centrin Online, Tbk	CENT	Rp 20.22	Rp 7.23	Rp 0.27	Rp (13.25)
7	PT Catur Sentosa Adiprana, Tbk	CSAP	Rp 3.89	Rp 11.41	Rp 26.95	Rp 10.14
8	PT Dyviacom Intrabumi, Tbk	DNET	Rp 1.03	Rp 2.39	Rp 3.77	Rp 1.20
9	PT Enseval Putera Megatrading, Tbk	EPMT	Rp 144.33	Rp 112.90	Rp 129.96	Rp 149.00
10	PT Hotel Mandarin Regency, Tbk	HOME	Rp 0.66	Rp 1.40	Rp 0.37	Rp 78.00
11	PT Multi Indocitra, Tbk	MICE	Rp 50.57	Rp 46.92	Rp 60.63	Rp 78.00
12	PT Destinasi Tirta Nusantara, Tbk	PDES	Rp 5.61	Rp 6.16	Rp 11.11	Rp 13.00
13	PT Pembangunan Graha Lestari Indah, Tbk	PGLI	Rp 0.65	Rp 0.29	Rp 0.70	Rp 1.00
14	PT Pusako Tarinka, Tbk	PSKT	Rp 7.54	Rp 8.26	Rp (15.57)	Rp 6.00
15	PT Ramayana Lestari Sentosa, Tbk	RALS	Rp 47.39	Rp 49.99	Rp 53.21	Rp 58.00
16	PT Surya Citra Media, Tbk	SCMA	Rp 149.38	Rp 275.88	Rp 471.77	Rp 94.00
17	PT Tempo Inti Media, Tbk	TMPO	Rp 1.99	Rp 7.38	Rp 14.32	Rp 94.00
18	PT Tunas Ridean, Tbk	TURI	Rp 222.50	Rp 48.21	Rp 57.94	Rp 70.00
19	PT AKR Corporindo Tbk.	AKRA	Rp 87.54	Rp 81.97	Rp 133.75	Rp 196.00
20	PT Hotel Sahid Jaya International. Tbk	SHID	Rp 8.19	Rp 15.89	Rp 8.93	Rp 11.00
21	PT Gema Grahasarana Tbk	GEMA	Rp 18.09	Rp 81.22	Rp 86.45	Rp 90.00
22	PT. Star Pacific Tbk	LPLI	Rp (100.83)	Rp 278.76	Rp (11.82)	Rp 368.00
23	PT Multipolar Tbk	MLPL	Rp 16.31	Rp 366.30	Rp 19.82	Rp 33.28
24	PT Fortune Indonesia Tbk	FORU	Rp 14.14	Rp 20.74	Rp 27.84	Rp 27.00
25	PT Metrodata Electronics Tbk	MTLD	Rp 4.93	Rp 14.20	Rp 30.80	Rp 58.00

Sumber : Data Sekunder yang diolah 2014.

Dari 4.3 diketahui *Earning per Share* (EPS) terendah sebesar yaitu MIRP 100.83 pada PT. Star Pacific Tbk (LPLI) tahun 2009. Sedangkan *Earning per Share* (EPS) tertinggi sebesar 471.77 yaitu pada PT Surya Citra Media, Tbk (SCMA) tahun 2011.

#### 4. Deskriptif Variabel *Price Earning Ratio* (PER)

*Price Earning Ratio* (PER) adalah menghitung nilai intrinsik saham atau nilai fundamental dengan menggunakan nilai laba perusahaan

(*earning*). Salah satu pendekatan yang disenangi para investor adalah pendekatan *Price Earning Ratio* (PER).<sup>117</sup> Investor biasanya menghubungkan laba tahun berjalan terhadap *current price* dengan menggunakan rasio harga terhadap laba (*price earning ratio*).

Nilai *Price Earning Ratio* (PER) dari 25 perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4.5.

**Tabel 4.4**  
**Price Earning Ratio (PER) Perusahaan Jasa, Perdagangan dan Investasi yang masuk dalam data efek syariah 2009 – 2012**

No	Perusahaan	Kode	Tahun			
			2009	2010	2011	2012
1	PT Ace Hardware Indonesia, Tbk	ACES	16.8%	28.5%	25.2%	3.3%
2	PT Akbar Indo Makmur Stimec, Tbk	AIMS	19.3%	32.3%	49.5%	50.8%
3	PT Astra Graphia, Tbk	ASGR	6.4%	7.9%	11.0%	11.1%
4	PT Bayu Buana, Tbk	BAYU	128.6%	12.8%	4.6%	2.7%
5	PT Global Mediacom, Tbk	BMTR	18.4%	15.5%	70.4%	16.2%
6	PT Centrin Online, Tbk	CENT	12.4%	23.5%	399.9%	-91.3%
7	PT Catur Sentosa Adiprana, Tbk	CSAP	25.7%	9.4%	8.5%	23.0%
8	PT Dyviacom Intrabumi, Tbk	DNET	341.3%	134.0%	84.8%	208.3%
9	PT Enseval Putera Megatrading, Tbk	EPMT	5.5%	10.2%	5.8%	11.8%
10	PT Hotel Mandarine Regency, Tbk	HOME	91.8%	45.5%	87.3%	4.9%
11	PT Multi Indocitra, Tbk	MICE	5.2%	8.6%	6.0%	4.9%
12	PT Destinasi Tirta Nusantara, Tbk	PDES	22.3%	30.4%	8.6%	12.5%
13	PT Pembangunan Graha Lestari Indah, Tbk	PGLI	155.1%	209.1%	71.8%	211.2%
14	PT Pusako Tarinka, Tbk	PSKT	92.8%	84.8%	-45.0%	111.4%
15	PT Ramayana Lestari Sentosa, Tbk	RALS	13.1%	17.0%	13.5%	20.9%
16	PT Surya Citra Media, Tbk	SCMA	4.0%	12.9%	16.6%	24.0%
17	PT Tempo Inti Media, Tbk	TMPO	38.2%	11.5%	7.3%	24.0%
18	PT Tunas Ridean, Tbk	TURI	7.8%	12.0%	10.4%	13.3%
19	PT AKR Corporindo Tbk.	AKRA	13.4%	21.1%	22.6%	21.2%
20	PT Hotel Sahid Jaya International. Tbk	SHID	48.9%	65.4%	45.3%	31.7%
21	PT Gema Grahasarana Tbk	GEMA	5.3%	3.5%	3.5%	4.4%
22	PT. Star Pacific Tbk	LPLI	-1.4%	0.9%	-1.2%	0.8%
23	PT Multipolar Tbk	MLPL	3.6%	0.8%	7.6%	6.2%
24	PT Fortune Indonesia Tbk	FORU	6.4%	5.4%	5.2%	4.8%
25	PT Metrodata Electronics Tbk	MTLD	17.7%	8.9%	3.8%	2.8%

Sumber : Data Sekunder yang diolah 2014.

<sup>117</sup>Djoko Susanto dan Agus Sabardi. *Analisis Teknikal di Bursa Efek* (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2010). hlm. 26.

Dari 4.4 diketahui *Price Earning Ratio* (PER) terendah sebesar yaitu -44.97% pada PT Pusako Tarinka, Tbk (PSKT) tahun 2011. Sedangkan *Price Earning Ratio* tertinggi sebesar 399.88% yaitu pada PT Centrin Online, Tbk tahun 2011.

## **B. Analisis Data**

### **1. Uji Asumsi Klasik**

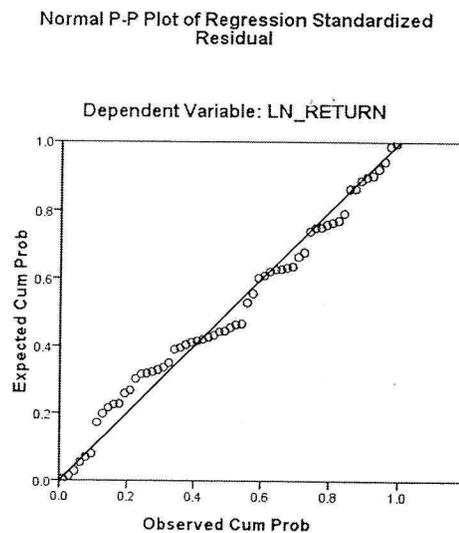
Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda dengan menggunakan bantuan program komputer yaitu SPSS 16.0 *for windows*. Guna mendapat hasil yang terbaik, terlebih dahulu data sekunder tersebut harus dilakukan pengujian asumsi regresi klasik, yaitu uji normalitas, uji multikolonieritas, autokorelasi dan uji heteroskedastisitas.

#### **1.1. Uji Normalitas**

Uji normalitas merupakan langkah awal yang harus dilakukan untuk setiap analisis yang bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, variabel *dependen* dan variabel *independen* berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah model regresi yang berdistribusi normal atau mendekati normal. Walaupun normalitas suatu variabel tidak selalu diperlukan dalam analisis, akan tetapi hasil uji statistik akan lebih baik jika semua variabel berdistribusi

normal. Untuk menguji data ini menggunakan grafik *P-Plot*. Hasil analisisnya dapat dilihat pada gambar berikut:

**Gambar 4.1**  
**Uji Normalitas**  
**Grafik Normal Probability Plot**



Sumber : Data Sekunder yang diolah.

Berdasarkan gambar 4.1 pada grafik *normal probability plot* diatas diketahui bahwa titik - titik menyebar berhimpit di sekitar garis diagonal. maka dapat disimpulkan bahwa model regresi pada penelitian ini memenuhi asumsi normalitas.

Uji normalitas juga bisa dilakukan dengan uji *kolmogorov smirnov*, sebuah data dapat dikatakan memiliki normalitas apabila hasil dari uji *kolmogorof smirnov* lebih dari 0,05. Berikut disajikan uji *kolmogorov smirnov*.

**Tabel 4.5**  
**Uji Normalitas dengan Kolmogorov Smirnov**  
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
Normal Parameters <sup>a, b</sup>	N	60
	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.93780590
Most Extreme Differences	Absolute	.083
	Positive	.083
	Negative	-.081
	Kolmogorov-Smirnov Z	.647
	Asymp. Sig. (2-tailed)	.797

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : Data Sekunder yang diolah.

Berdasarkan Pada Tabel 4.5 *One Simple Kolmogorov-Smirnov Test* terlihat bahwa nilai *K-S* sebesar 0,647 dengan nilai signifikansi diatas 0,05 ( $0,797 > 0,05$ ) yang berarti nilai residual terdistribusi secara normal atau memenuhi asumsi klasik.

## 1.2. Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel *independen* (bebas). Terjadinya gejala multikolonieritas pada suatu data dalam penelitian dapat diketahui dengan memperhatikan nilai *Variance Inflation Factor (VIF)* dan *tolerance* antar variabel *independen* dalam penelitian tersebut, yang dihasilkan dari pengestimasi persamaan regresi berganda.  $VIF < 10$  dan nilai *tolerance*  $> 0,10$ .

*Tolerance* mengukur variabilitas variabel independen yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai *VIF* tinggi ( $VIF = 1/Tolerance$ ) dan menunjukkan adanya kolonieritas yang tinggi. Nilai *cutoff* yang umum

dipakai adalah nilai *tolerance* 0,10 atau sama dengan nilai VIF di atas 10.<sup>118</sup> Berdasarkan hasil perhitungan dengan bantuan program SPSS 16.0 dengan melihat nilai *tolerance* dan lawannya VIF maka hasil multikolonieritas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.6**  
**Hasil Uji Multikolonieritas**

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	LN_ROA	.294	3.398
	LN_EPS	.282	3.547
	LN_PER	.601	1.665

a. Dependent Variable: LN\_RETURN

Sumber : Data Sekunder yang diolah.

Berdasarkan tabel 4.6 di atas diketahui bahwa hasil perhitungan nilai *tolerance* menunjukkan tidak ada variabel independen yang memiliki *tolerance* kurang dari 0.10 dan besarnya VIF tidak lebih dari 10 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas antar variabel bebas (*independent*).

### 1.3. Uji Heteroskedastisitas

Model regresi selain harus berdistribusi normal dan tidak mengandung multikolinieritas juga harus memenuhi syarat tidak adanya heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual

<sup>118</sup> Imam Ghazali. *Aplikasi Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: BP. UNDIP, 2005, hlm. 96.

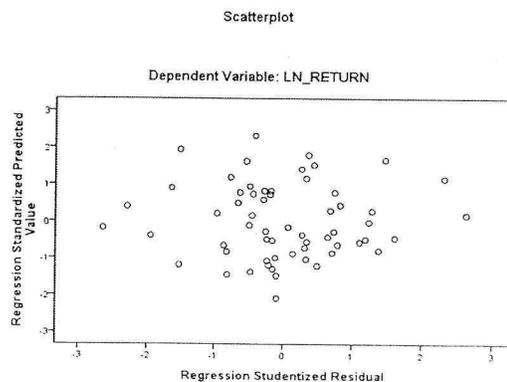
suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.<sup>119</sup>

Ada beberapa jenis pengujian heteroskedastisitas diantaranya dapat dilihat dari diagram pencar (*Scatter Plot*) yaitu grafik yang merupakan diagram pencar residual, yaitu antara selisih Y prediksi dan Y observasi.

Dengan asumsi:

- 1) Apabila titik - titik yang terbentuk membentuk suatu pola tertentu yang teratur berarti mengandung heteroskedastisitas.
- 2) Sebaliknya apabila titik-titik yang terbentuk tidak teratur dan menyebar, dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengandung heteroskedastisitas.

**Gambar 4.2**  
**Scatterplot Uji Heterokedastisitas**



Sumber : Data penelitian yang diolah

Terlihat pada grafik di atas, bahwa titik-titik yang terbentuk tidak membentuk suatu pola tertentu, tetapi tersebar teratur. Hal ini dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengandung heteroskedastisitas.

<sup>119</sup> Imam Ghozali, Op., cit, hlm 125.

#### 1.4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model terdapat adanya korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$  atau sebelumnya. Untuk menguji adanya autokorelasi dalam regresi linier berganda digunakan uji Durbin-Watson yang dapat dilihat pada tabel 4.7 berikut ini:

**Tabel 4.7**  
**Uji Auto Korelasi Durbin Watson**  
**Model Summary<sup>a</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.479 <sup>a</sup>	.229	.188	.96260	2.037

a. Predictors: (Constant), LN\_PER, LN\_ROA, LN\_EPS

b. Dependent Variable: LN\_RETURN

Sumber : Data Skunder yang diolah 2014.

Dari tabel diatas diketahui bahwa nilai DW (Durbin Watson) sebesar 2.037, jumlah variabel bebas sebanyak 3 variabel dan jumlah observasi sebanyak 43 observasi, dari jumlah variabel bebas sebanyak 3 variabel dan jumlah observasi sebanyak 43 observasi maka diketahui nilai  $d_l$  sebesar 1.3663 dan nilai  $d_u$  sebesar 1.6632. dari tabel diatas diketahui bahwa nilai DW 2.106 lebih besar dari nilai  $d_u$  1.6632, dan nilai DW lebih kecil dari nilai  $4-d_u$  ( $4-1.6632$ ) sebesar 2.3368. Dari data tersebut dikatehui nilai DW lebih besar dari  $d_u$ , dan DW lebih kecil dari  $4-d_u$  sehingga disimpulkan tidak terjadi autokorelasi pada penelitian ini.

## 2. Analisis Regresi Linier Berganda

Pengujian asumsi klasik yang telah dilakukan menghasilkan kesimpulan bahwa model regresi dalam penelitian ini layak digunakan karena model regresi telah terbebas dari masalah normalitas data, tidak terjadi multikolinearitas, dan tidak terjadinya heteroskedastisitas. Hasil perhitungan regresi berganda dapat dilihat dalam tabel 4.8 berikut ini.

**Tabel 4.8**  
**Hasil Regresi Linier Berganda**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-3.268	.691		-4.732	.000
	LN_ROA	-.049	.215	-.049	-.226	.822
	LN_EPS	.451	.157	.633	2.866	.006
	LN_PER	.442	.150	.447	2.954	.005

a. Dependent Variable: LN\_RETURN

Sumber : Data Skunder yang diolah 2014.

Dari Tabel 4.8, model analisis regresi berganda yang digunakan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = -3.268 - 0.049 X_1 + 0.451 X_2 + 0.422 X_3 + e$$

Dari hasil analisis persamaan regresi tersebut dapat jelaskan sebagai berikut:

1. Konstanta menunjukkan angka sebesar -3.268
2. Koefisien regresi untuk Variabel ROA ( $X_1$ ) menunjukkan angka -0.049 mempunyai arti bahwa jika EPS ( $X_2$ ), dan PER ( $X_4$ ) konstan, maka setiap peningkatan ROA ( $X_1$ ) sebesar 1 point akan menurunkan return saham sebesar 0.049 point.

3. Koefisien regresi untuk Variabel EPS ( $X_2$ ) menunjukkan angka 0.451 mempunyai arti bahwa jika ROA ( $X_1$ ), dan PER ( $X_3$ ) konstan maka setiap peningkatan EPS ( $X_1$ ) sebesar 1 point akan meningkatkan return saham sebesar 0.451 point.
4. Koefisien regresi untuk Variabel PER ( $X_2$ ) angka 0.422 mempunyai arti bahwa jika ROA ( $X_1$ ), dan PER ( $X_3$ ) konstan maka setiap peningkatan PER ( $X_3$ ) sebesar 1 point akan meningkatkan Return Saham sebesar 0.422 point.

### C. Pengujian Hipotesis

Untuk pengujian hipotesis dilakukan uji statistik t dan uji F. Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau *independent* secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2005).

#### 1. Pengujian t test (Uji Parsial)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah secara individu variabel ROA ( $X_1$ ), EPS ( $X_2$ ) dan PER ( $X_3$ ) mempunyai pengaruh terhadap Return Saham dengan asumsi variabel independen lainnya konstan.

**Tabel 4.9**  
**Hasil uji hipotesis secara sendiri-sendiri (Uji t)**  
Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-3.268	.691		-4.732	.000
	LN_ROA	-.049	.215	-.049	-.226	.822

LN_EPS	.451	.157	.633	2.866	.006
LN_PER	.442	.150	.447	2.954	.005

a. Dependent Variable: LN\_RETURN

Sumber : Data Skunder yang diolah 2014

a. Pengaruh ROA ( $X_1$ ) terhadap Return Saham

Berdasarkan tabel 4.9 dapat diketahui bahwa ROA ( $X_1$ ) menghasilkan nilai signifikansi sebesar 0.822 apabila dibandingkan dengan derajat kepercayaan ( $\alpha$ ) yang telah ditentukan yaitu sebesar 0.05. Tingkat signifikansi ROA ( $X_1$ ) lebih dari besar 0.05, yang artinya ROA ( $X_1$ ) tidak berpengaruh signifikan terhadap Return Saham.

Beberapa penyebab ROA tidak berpengaruh terhadap return karena adanya kemungkinan praktek *window dressing* terhadap laporan keuangan tersebut agar kinerja perusahaan tampak lebih baik. Akibatnya investor kurang percaya karena informasi tersebut seringkali tidak menggambarkan kondisi perusahaan yang sebenarnya. Investor di Indonesia yang lebih mengharapkan mendapat keuntungan yang cepat dalam jangka pendek sehingga investasi yang dilakukannya lebih bersifat spekulatif, serta pasar modal di Indonesia dalam hal ini Bursa Efek Indonesia masih bersifat *weak from efficient* sehingga harga saham yang terbentuk bukan berdasarkan informasi yang sebenarnya tentang kondisi perusahaan tetapi lebih dipengaruhi oleh gerakan harga historis.

b. Pengaruh EPS ( $X_2$ ) terhadap Return Saham

Berdasarkan tabel 4.9 dapat diketahui bahwa EPS ( $X_3$ ) menghasilkan nilai signifikansi sebesar 0.006 apabila dibandingkan dengan derajat kepercayaan ( $\alpha$ ) yang telah ditentukan yaitu sebesar 0.05. Tingkat signifikansi EPS ( $X_1$ ) kurang dari 0.05, yang artinya bahwa EPS berpengaruh signifikan terhadap Return Saham.

EPS merupakan perbandingan antara laba bersih setelah pajak pada satu tahun buku dengan jumlah saham yang diterbitkan. Semakin tinggi EPS akibatnya semakin tinggi permintaan akan saham perusahaan dan menyebabkan harga saham akan naik, begitu juga sebaliknya. Jadi EPS meningkat maka harga saham akan naik begitu juga return saham.

c. Pengaruh PER ( $X_3$ ) terhadap Return Saham

Berdasarkan tabel 4.9 dapat diketahui bahwa PER ( $X_4$ ) menghasilkan nilai signifikansi sebesar 0.005 apabila dibandingkan dengan derajat kepercayaan ( $\alpha$ ) yang telah ditentukan yaitu sebesar 0.05. Tingkat signifikansi EPS ( $X_1$ ) kurang dari 0.05, yang artinya bahwa PER berpengaruh signifikan terhadap Return Saham.

PER merupakan perbandingan antara harga pasar suatu saham dengan EPS dari saham yang bersangkutan. Makin besar PER suatu saham maka menyatakan saham tersebut semakin mahal terhadap pendapatan bersih per saham.

## 2. Uji F (uji secara simultan)

Uji ini menggunakan uji signifikan simultan yaitu uji F. Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas (*independent*) secara serentak atau bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat (*dependent*).

**Tabel 4.10**  
**Hasil Uji F (secara simultan)**  
**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	15.430	3	5.143	5.551	.002 <sup>a</sup>
	Residual	51.889	56	.927		
	Total	67.319	59			

a. Predictors: (Constant), LN\_PER, LN\_ROA, LN\_EPS

b. Dependent Variable: LN\_RETURN

Sumber : data sekunder yang diolah 2014.

Dengan memperhatikan tabel 4.10 dapat dilihat nilai signifikansi pada uji F sebesar 0.002, karena nilainya lebih kecil dari 0.05 dengan demikian dapat disimpulkan bahwa secara bersama-sama variabel X (ROA, EPS dan PER) berpengaruh terhadap variabel Y (Return Saham).

## 3. Analisis Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) berfungsi untuk melihat sejauh mana keseluruhan variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen. Kekuatan pengaruh variabel bebas terhadap variasi variabel terikat pada penelitian ini dapat diketahui dari besarnya nilai koefisien determinan *R square*, yang berada antara nol dan satu. Apabila nilai *R square* semakin mendekati satu, berarti variabel-variabel bebas memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel terikat.

Adapun hasil perhitungan nilai koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel 4.11 berikut ini.

**Tabel 4.11**  
**Hasil Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.479 <sup>a</sup>	.229	.188	.96260	2.037

a. Predictors: (Constant), LN\_PER, LN\_ROA, LN\_EPS

b. Dependent Variable: LN\_RETURN

Sumber : Data Sekunder yang diolah.

Dari tabel model *summary* di atas dapat diketahui nilai *R Square* sebesar 0.229. Hal ini berarti perubahan Return Saham dijelaskan atau diprediksi oleh ROA ( $X_1$ ), EPS ( $X_3$ ) dan PER ( $X_4$ ) sebesar 22.9%. Sedangkan sisanya 77.1% dipengaruhi oleh variabel - variabel lain di luar model penelitian ini.

#### **D. Pembahasan Hasil Penelitian**

##### **1. Pengaruh ROA terhadap Return Saham**

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis secara diketahui bahwa ROA tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Return Saham. Hal ini dilihat dari nilai Signifikasi ROA yang lebih besar dari nilai alfa yang telah ditentukan yaitu sebesar 0.05 ( $0.822 < 0.05$ ).

Beberapa penyebab ROA tidak berpengaruh terhadap return karena adanya kemungkinan praktek *window dressing* terhadap laporan keuangan tersebut agar kinerja perusahaan tampak lebih baik. Akibatnya investor kurang percaya karena informasi tersebut seringkali tidak

menggambarkan kondisi perusahaan yang sebenarnya. Investor di Indonesia yang lebih mengharapkan mendapat keuntungan yang cepat dalam jangka pendek sehingga investasi yang dilakukannya lebih bersifat spekulatif, serta pasar modal di Indonesia dalam hal ini Bursa Efek Indonesia masih bersifat *weak from efficient* sehingga harga saham yang terbentuk bukan berdasarkan informasi yang sebenarnya tentang kondisi perusahaan tetapi lebih dipengaruhi oleh gerakan harga historis.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh D. Agus Harjito dan Angga Aryayoga yang tidak menemukan pengaruh ROA terhadap return saham. Apabila dikaitkan dengan penelitian yang dilakukan oleh Masdaliyatul Lulukiyah, hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian tersebut, karena dalam penelitian Masdaliyatul Lulukiyah ditemukan pengaruh ROA terhadap return saham.

## 2. Pengaruh EPS terhadap Return Saham

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis secara parsial diketahui bahwa EPS berpengaruh terhadap Return Saham, hal ini dilihat dari nilai Signifikansi EPS yang kurang dari nilai alfa yang telah ditentukan yaitu sebesar 0.05 ( $0.006 < 0.05$ ). Hasil analisis ini menunjukkan bahwa naik atau turunnya EPS berpengaruh terhadap naik turunnya return saham.

Investor menggunakan EPS sebagai parameter untuk mengukur kinerja perusahaan guna memprediksi return saham. Hal ini karena semakin besar EPS akan menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan

dalam menghasilkan laba bersih setelah pajak semakin meningkat. Dengan meningkatnya laba bersih setelah pajak yang dihasilkan oleh perusahaan, menunjukkan perusahaan dalam kondisi sehat dan memiliki risiko yang rendah.

EPS merupakan perbandingan antara laba bersih setelah pajak pada satu tahun buku dengan jumlah saham yang diterbitkan. Semakin tinggi EPS akibatnya semakin tinggi permintaan akan saham perusahaan dan menyebabkan harga saham akan naik, begitu juga sebaliknya. Jadi EPS meningkat maka harga saham akan naik begitu juga return saham.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Masdaliyatul Lulukiyah, Saniman Widodo, dan Siti Khodijah dimana dalam penelitian tersebut ditemukan adanya pengaruh EPS terhadap return saham.

### 3. Pengaruh PER terhadap Return Saham

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis bahwa PER berpengaruh terhadap Return Saham, hal ini dilihat dari nilai Signifikansi PER yang lebih besar dari nilai alfa yang telah ditentukan yaitu sebesar 0.05 ( $0.005 < 0.05$ ).

PER merupakan perbandingan antara harga pasar suatu saham dengan EPS dari saham yang bersangkutan. Makin besar PER suatu saham maka menyatakan saham tersebut semakin mahal terhadap pendapatan bersih per saham. Jika PER meningkat maka harga saham

juga akan semakin besar begitu juga dengan return saham. Jadi PER memiliki hubungan yang positif terhadap return saham.

Hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Raden Tinneke, dimana dalam penelitian tersebut tidak ditemukan pengaruh PER terhadap return saham. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Siti Khodijah tidak menemukan pengaruh PER terhadap Return Saham.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

1. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis secara parsial, diperoleh nilai signifikansi untuk variabel ROA sebesar 0.822, karena nilainya lebih dari 0.05 ( $0.822 > 0.05$ ) maka dapat disimpulkan bahwa ROA tidak berpengaruh terhadap Return Saham. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh D. Agus Harjito dan Angga Aryayoga yang tidak menemukan pengaruh ROA terhadap return saham. Untuk hasil pengujian hipotesis variabel EPS diperoleh nilai signifikansi sebesar 0.001, karena nilainya kurang dari 0.05 ( $0.006 < 0.05$ ) maka dapat disimpulkan bahwa EPS berpengaruh terhadap Return Saham. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Masdaliyatul Lulukiyyah, Saniman Widodo, dan Siti Khodijah dimana dalam penelitian tersebut ditemukan adanya pengaruh EPS terhadap return saham. Untuk variabel PER diperoleh nilai signifikansi sebesar 0.005, karena nilainya kurang dari 0.05 ( $0.005 < 0.05$ ) maka dapat disimpulkan bahwa PER berpengaruh terhadap Return Saham. Hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Raden Tinneke, dimana dalam penelitian tersebut tidak ditemukan pengaruh PER terhadap return saham

2. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis secara Simultan diperoleh nilai signifikansi sebesar 0.002, karena nilainya kurang dari 0.05 ( $0.002 < 0.05$ ), maka disimpulkan bahwa ROA, EPS dan PER berpengaruh terhadap Return Saham pada Perusahaan Jasa, Perdagangan dan Investasi yang masuk dalam data efek syariah 2009 – 2012.

#### **B. Keterbatasan Penelitian dan Saran**

Penelitian ini terbatas pada periode pengamatan yang dilakukan dari tahun 2009-2012 (4 tahun), dan perusahaan yang menjadi objek penelitian hanya terbatas pada Perusahaan Jasa, Perdagangan dan Investasi yang masuk dalam data efek syariah. Selain itu besar pengaruh ROA, EPS dan PER terhadap Return Saham hanya sebesar 22.7%, yang artinya masih banyak variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini, Untuk peneliti selanjutnya bisa menambahkan lebih banyak data, misalnya dengan menambah periode penelitian dan jumlah perusahaan yang diteliti atau objek penelitian serta bisa dengan menambah beberapa variabel.

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku

- Alwi, Iskandar Z. 2003. *Pasar Modal Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Nasindo Internusa.
- Arifin, Tatang M.. 1995. *Menyusun Rencana Penelitian*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Arthur J. Keown, et. al, 2011. *Manajemen Keuangan: Prinsip dan Penerapan*, Edisi Kesepuluh, alih bahasa Marcus Prihminto Widodo. Jakarta: Indeks.
- Azwar, Saefudin. 1998. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Darmadji, Tjiptono dan Hendry M. Fakhrudin. 2012. *Pasar Modal di Indonesia: Pendekatan Tanya Jawab*. Jakarta: Salemba Empat.
- Fabozzi. 2002. *Manajemen Investasi Buku Satu*. Jakarta: Salemba Empat.
- Fahmi, Irham. 2010. *Teori, Kasus, dan Solusi*, Cetakan Kesatu. Bandung: Alfabeta.
- , 2011. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- , 2012. *Pengantar Pasar Modal*. Bandung: IKAPI.
- Fatwa Dewan Syariah Nasional No. 20/DSN-MUI/X/2003 Tentang Pasar Modal dan Pedoman Umum Penerapan Prinsip di Bidang Pasar Modal.
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IMB SPSS 19*. Edisi 5. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hadi, Sutrisno. 1998. *Metodologi Research Jilid 1*. Yogyakarta: PT Andi Offset.
- Halim, Abdul. 2003. *Analisis Investasi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Hanafi, Mamduh M. dan Abdul Halim. 2007. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- , 2003. *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi Revisi, Cet. Ke-1. Yogyakarta: YKPN.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2002. *Teori Akuntansi: Laporan Keuangan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- , 2007. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

- Husnan, Suad. 2005. *Dasar-dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*, Edisi Keempat. Yogyakarta: UUP AMP YKPN.
- Jogiyanto. 2000. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta: BPFE UGM.
- Jumingan. 2006. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Jusuf, Jopie. 2006. *Analisis Kredit Untuk Account Officer*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Kasmir. 2010. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- . 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kuncoro, Suharsini Ari. 2002. *Prosedur Penelitian Pendekatan Suatu Praktek*, Edisi revisi V. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Manan, Abdul. 2009. *Aspek Hukum dalam Penyelenggaraan Investasi di Pasar Modal*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Mangani, Ktut Silvanita. 2009. *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*. Jakarta: Erlangga.
- Martono, Nanang. 2011. *Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Muhammad Firdaus NH, et. al, 2005. *Sistem Kerja Pasar Modal Syariah*. Jakarta: Renaisan.
- Munawir. 2001. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Rahardjo, Budi. 2009. *Dasar-dasar Analisis Fundamental Saham, Laporan Keuangan Perusahaan, Membaca, Memahami dan Menganalisis*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Rivai, Veithzal dan Andi Buchari. 2009. *Islamic Economics*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Samsul, Mohammad. 2006. *Pasar Modal dan Manajemen Portofolio*. Jakarta: Erlangga.
- Sawir, Agnes. 2005. *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Soemitra, Andri. 2009. *Bank Dan Lembaga Keuangan Syariah*. Jakarta: Kencana.

- Stephen A. Ross, et. al., 2009. *Pengantar Keuangan Perusahaan 1*, Edisi Kedelapan alih bahasa Ali Akbar Yulianto, dkk. Jakarta: Salemba Empat.
- Subagyo, et. al. 1999. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Yogyakarta: STIE YKPN.
- Sulistiyanto, Sri. 2008. *Manajemen Laba (Teori dan Model Empiris)*. Jakarta: Grasindo.
- Susanto, Djoko dan Agus Sabardi. 2010. *Analisis Teknikal di Bursa Efek*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Syamsuddin, Lukman. 2009. *Manajemen Keuangan Perusahaan Konsep Aplikasi Dalam: Perencanaan, Pengawasan, dan Pengambilan Keputusan*, Jakarta: Rajawali Pers.
- Tambunan, Andy. 2007. *Menilai Harga Wajar Saham*. Jakarta: PT Grasindo.
- Tampubolon, Manahan P.. 2005. *Manajemen Keuangan (Finance Management)*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Tandelilin, Eduardus. 2010. *Portofolio Dan Investasi*. Yogyakarta: Kanisius.
- Tunggal, Amin Widjaja. 1994. *Dasar-Dasar Akuntansi Bank*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Wibisono, Yusuf. 2005. *Metode Statistik*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Widoatmojo, Sawidji. 1996. *Cara Sehat Investasi di Pasar Modal: Pengetahuan Dasar*. Jakarta: Jurnalindo, aksara grafika.

### Skripsi, Tesis, dan Jurnal

- Anisa Ika Hanani. 2011. "Analisis Pengaruh *Earning Per Share (EPS)*, *Return On Equity (ROE)* dan *Debt To Equity Ratio (DER)* Terhadap Return Saham Pada Perusahaan-Perusahaan Dalam *Jakarta Islamic Index (JII)* Periode Tahun 2005-2007". Semarang: *Skripsi Sarjana Ekonomi* Universitas Diponegoro.
- D. Agus Harjito dan Angga Aryayoga. 2009. "Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Dan *Return Saham* Di Bursa Efek Indonesia". *Jurnal Fenomena*, No.1, Maret, Vol. XII.
- Minar Simanungkalit. 2009. "Pengaruh Profitabilitas dan Rasio Leverage Keuangan Terhadap Return Saham pada Perusahaan Makanan dan Minuman Terbuka di Indonesia". Medan: *Tesis Magister Sains* Universitas Sumatera Utara.
- Raden Tinneke. 2007. "Analisis Pengaruh *Economic Value Added (EVA)* dan Faktor- Faktor Fundamental Lainnya Terhadap *Return Saham* (Studi Kasus Pada Perusahaan Sektor Industri Manufaktur Di Bursa Efek Jakarta Tahun 2002-2005)". Semarang: *Tesis Magister Manajemen* Universitas Diponegoro.
- Saniman Widodo. 2007. "Analisis Pengaruh Rasio Aktivitas, Rasio Profitabilitas, dan Rasio Pasar terhadap *Return Saham Syariah* dalam Kelompok *Jakarta Islamic Index (JII)* tahun 2003-2005". Semarang: *Tesis Magister Manajemen* Universitas Diponegoro.
- Siti Khodijah. 2010. "Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan terhadap *Return Saham* di Bursa Efek Indonesia Periode 2005-2007 (Studi pada Perusahaan yang Masuk Kategori Indeks LQ-45 di Bursa Efek Indonesia). Malang: *Skripsi Sarjana Ekonomi* UIN Maulana Malik Ibrahim.
- ST. Nur Aisyah Rauf. 2011. "Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham (Studi Kasus Pada Industri Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)". Makasar: *Skripsi Sarjana Ekonomi* Universitas Hasanuddin.
- Yeye Susilowati dan Tri Turyanto, "Reaksi Signal Rasio Profitabilitas dan Rasio Solvabilitas Terhadap *Return Saham* Perusahaan", *Jurnal Dinamika Keuangan dan Perbankan*, No.1, Mei, Vol.3, 2011, hlm.23.
- Yeye Susilowati. 2006. "Konsekuensi Signal Substansial dan Komplemen Dalam Keputusan-Keputusan Pendanaan". Yogyakarta: *Disertasi Progam Doktor Ilmu Ekonomi* Universitas Gajah Mada.

## **Internet**

<http://www.britama.com/index.php/2012/05/>

<http://www.propertiindonesia.co.id/2013/01/saham-properti-makin-bersinar/>.  
Diakses tanggal 15 juni 2013.

<http://korporat.tempo.co/tentang/sejarah>. Diakses pada 23 Agustus 2013.

<http://icmd2010.wordpress.com/2011/04/05/apa-itu-icmd/> . Diakses 28 Agustus 2013.

Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan, “Regulasi Pasar Modal”,  
[http://www.bapepam.go.id/pasar\\_modal/regulasi\\_pm/uu\\_pm/index.htm](http://www.bapepam.go.id/pasar_modal/regulasi_pm/uu_pm/index.htm). Diakses, 31 Agustus 2013.

Bursa Efek Indonesia, “Sharia Regulation”, [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Diakses 5 September 2013.

Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan, “Pengenalan Produk Syariah”.  
[http://www.bapepam.go.id/syariah/pengenalan\\_produk\\_syariah.html](http://www.bapepam.go.id/syariah/pengenalan_produk_syariah.html). Diakses 6 September 2013.

Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan, “Daftar Efek Syariah”.  
[http://www.bapepam.go.id/syariah/daftar\\_efek\\_syariah/index.html](http://www.bapepam.go.id/syariah/daftar_efek_syariah/index.html) . Diakses 3 September 2013.

Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan, “Proses *Screening* Daftar Efek Syariah”.  
[http://www.bapepam.go.id/syariah/edukasi/proses\\_screening\\_des.html](http://www.bapepam.go.id/syariah/edukasi/proses_screening_des.html). Diakses 3 September 2013.

[http://www.ipotnews.com/index.php?jdl=Inilah Indeks Saham Sektoral Paling Prospektif di 2012&level2=newsandopinion&id=1513927&img=level1\\_topnews\\_2&urlImage=](http://www.ipotnews.com/index.php?jdl=Inilah_Indeks_Saham_Sektoral_Paling_Prospektif_di_2012&level2=newsandopinion&id=1513927&img=level1_topnews_2&urlImage=). Diakses 13 September 2013.

## Regression

**Variables Entered/Removed**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	LN_PER, LN_ROA, LN_EPS <sup>a</sup>		Enter

a. All requested variables entered.

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.479 <sup>a</sup>	.229	.188	.96260	2.037

a. Predictors: (Constant), LN\_PER, LN\_ROA, LN\_EPS

b. Dependent Variable: LN\_RETURN

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	15.430	3	5.143	5.551	.002 <sup>a</sup>
	Residual	51.889	56	.927		
	Total	67.319	59			

a. Predictors: (Constant), LN\_PER, LN\_ROA, LN\_EPS

b. Dependent Variable: LN\_RETURN

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-3.268	.691		-4.732	.000
	LN_ROA	-.049	.215	-.049	-.226	.822
	LN_EPS	.451	.157	.633	2.866	.006
	LN_PER	.442	.150	.447	2.954	.005

a. Dependent Variable: LN\_RETURN

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	LN_ROA	.294	3.398
	LN_EPS	.282	3.547
	LN_PER	.601	1.665

a. Dependent Variable: LN\_RETURN

**Collinearity Diagnostics<sup>a</sup>**

Model	Dimension			Variance Proportions			
		Eigenvalue	Condition Index	(Constant)	LN_ROA	LN_EPS	LN_PER
1	1	3.573	1.000	.00	.00	.00	.01
	2	.371	3.103	.00	.05	.01	.14
	3	.035	10.035	.15	.85	.33	.28
	4	.020	13.323	.84	.09	.66	.58

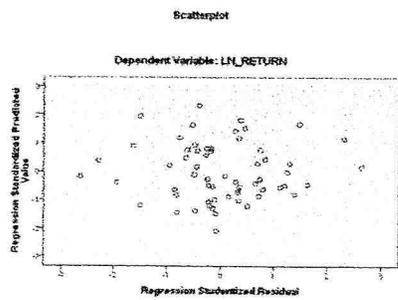
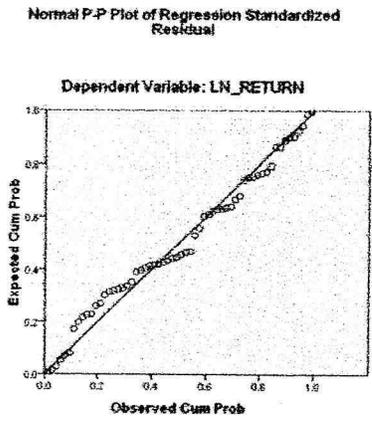
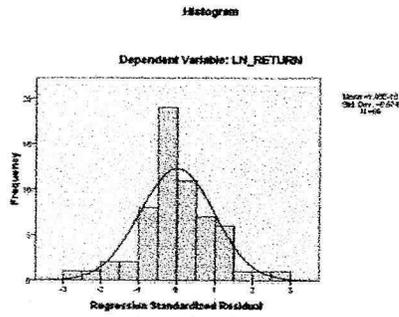
a. Dependent Variable: LN\_RETURN

**Residuals Statistics<sup>a</sup>**

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	-1.6931	.5606	-.6221	.51139	60
Std. Predicted Value	-2.094	2.313	.000	1.000	60
Standard Error of Predicted Value	.139	.435	.237	.076	60
Adjusted Predicted Value	-1.6760	.6163	-.6238	.52049	60
Residual	-2.50362	2.48188	.00000	.93781	60
Std. Residual	-2.601	2.578	.000	.974	60
Stud. Residual	-2.641	2.628	.001	1.004	60
Deleted Residual	-2.58182	2.57771	.00172	.99744	60
Stud. Deleted Residual	-2.798	2.781	.000	1.030	60
Mahal. Distance	.248	11.045	2.950	2.660	60
Cook's Distance	.000	.134	.016	.027	60
Centered Leverage Value	.004	.187	.050	.045	60

a. Dependent Variable: LN\_RETURN

# Charts



## NPar Tests

### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
	N	60
Normal Parameters <sup>a, b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.93780590
Most Extreme Differences	Absolute	.083
	Positive	.083
	Negative	-.081
	Kolmogorov-Smirnov Z	.647
	Asymp. Sig. (2-tailed)	.797

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

## Regression

### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.285	.440		.648	.520
	LN_ROA	-.132	.137	-.232	-.960	.341
	LN_EPS	.141	.100	.348	1.410	.164
	LN_PER	.066	.095	.117	.692	.492

a. Dependent Variable: abs\_res



KEMENTERIAN AGAMA  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
**JURUSAN SYARIAH**

Alamat : Jl. Kusumabangsa No. 09 Pekalongan Tlp. (0285) 412575 Fax (0285) 423418  
Website : syariah.stain-pekalongan.ac.id, Email : syariah@stain-pekalongan.ac.id

Nomor : Sti. 20/C. I/PP.00.9/363/ 2013  
Lamp : -  
Hal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Pekalongan, 13 Juni 2013

Kepada Yth.

1. **Rinda Astuti, MSi**  
(Pembimbing I)

2. **M. Nasrullah,MSI**  
(Pembimbing II)

di-

PEKALONGAN

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa :

Nama : Tri Wulandari

NIM : 201309018

Semester : VIII

Dinyatakan telah memenuhi syarat untuk mendapatkan bimbingan dalam rangka penyelesaian naskah skripsi dengan judul :

**Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Perdagangan, Jasa, dan Investasi Yng Terdaftar di Daftar Efek Syariah Tahun 2009-2012**

Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon kesediaan Bapak/Ibu untuk membimbing mahasiswa tersebut diatas.

Demikian untuk dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang berlaku, dan kami sampaikan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

a.n Ketua  
Ketua Jurusan Syariah

**Drs. A. Tubagus Surur, M.Ag**  
NIP. 196912271998031004

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : **TRI WULANDARI**
2. Jenis Kelamin : Perempuan
3. Tempat, Tanggal Lahir : Pekalongan, 28 November 1990
4. Agama : Islam
5. Pekerjaan : Mahasiswi
6. Alamat : Jl.Yos Sudarso Bebel Gang 1D Kemasan No.  
381 Rt. 08Rw. 03  
Kec.Wonokerto Kab. Pekalongan

### B. Identitas Orang Tua

1. Nama Ayah : **AMAT MARGONO**
2. Nama ibu : **TURANAH**
3. Pekerjaan : Wiraswasta
4. Agama : Islam
7. Alamat : Jl.Yos Sudarso Bebel Gang 1D Kemasan No.  
381 Rt. 08Rw. 03  
Kec.Wonokerto Kab. Pekalongan

### C. Riwayat Pendidikan

1. SD Bebel 03 Lulus Tahun 2003
2. SMP O1 Wonokerto Lulus Tahun 2006
3. MAN 02 Pekalongan Lulus Tahun 2009
4. STAIN Pekalongan Jurusan Syariah Prodi Ekonomi Syariah Angkatan  
2009

Demikian riwayat hidup ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk digunakan seperlunya.

Pekalongan, 17 April 2014

Yang membuat,



TRI WULANDARI